

**PERSONAL BRANDING ANIS BASWEDAN DALAM
MEMBANGUN CITRA SEBAGAI PEMIMPIN DI MEDIA
SOSIAL INSTAGRAM MENUJU PEMILU PILPRES 2024**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

MUHAMMAD IQBAL

NIM: 3012019079

Program Studi :

Komunikasi Dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA**

2023

**PERSONAL BRANDING ANIS BASWEDAN DALAM MEMBANGUN
CITRA SEBAGAI PEMIMPIN DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
MENUJU PEMILU PILPRES 2024**

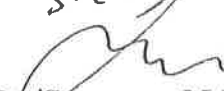
Oleh :

MUHAMMAD IQBAL
NIM: 3012019079

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

Disetujui Oleh

Pembimbing I

29/2024
Disetujui
Si Dong

Dr. Samsuar, MA
NIDN. 2022057601

Pembimbing II


Al Mutia Gandhi M. Kom.I
NIP.19880203 201903 2 006

ACC
Si Dong
29/2024
101

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas
Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa
Dinyatakan Lulus Dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

Pada Hari / Tanggal

**Sabtu, 17 Februari 2024 M
07 Syaban 1445 H**

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

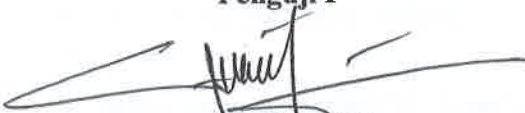
Ketua


**Dr. Samsuar, M.A
NIDN : 2022057601**

Sekretaris


**Al Mutia Gandhi M.Kom.I
NIP : 19880203 201903 2 006**

Penguji I


**Dr. Rusli, S.Sos, M.A
NIP : 1980 0318 200901 1 004**

Penguji II


**Saifuddin, M.A
NIP : 19751114 200901 1 003**

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Langsa**



**Dr. Mawardi Siregar, M.A
NIP : 1976 1116 200912 1 002**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Iqbal
NIM : 3012019079
Tempat/Tanggal Lahir : Langsa, 11 Januari 2000
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Kp. Jawa Belakang, Gg. Langgar Tanggul, Kota Langsa

Menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PERSONAL BRANDING ANIS BASWEDAN DALAM MEMBANGUN CITRA SEBAGAI PEMIMPIN DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM MENUJU PEMILU PILPRES 2024”** Adalah benar hasil karya sendiri dan bersifat original.

Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatakkann dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 31 Januari 2024



MUHAMMAD IQBAL

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama media sosial, telah membawa perubahan besar pada dunia politik. Media sosial, termasuk Instagram, telah menjadi alat yang sangat berpengaruh dalam membangun citra politik dan memengaruhi opini publik. Rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah untuk menganalisis Bagaimana Anies Baswedan menampilkan personal branding terhadap citra pemimpin dirinya Di Media Sosial Instagram. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Anies Baswedan menggunakan media sosial Instagram dalam membangun citra sebagai seorang pemimpin yang potensial menuju Pilpres 2024. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Metode kualitatif dengan Teknik analisis wacana kritis yang dikemukakan oleh Van Dijk, analisis menitikberatkan pada 3 aspek umum yaitu aspek tekstual, kognisi dan dimensi kemasyarakatan. Teori yang digunakan yaitu *Criteria for Effective Authentic Personal Branding Theory* yang dikemukakan oleh Huber K. rampersad. Personal branding yang ditampilkan oleh Anies Baswedan pada media sosial Instagram miliknya telah sejalan dengan ciri dan kriteria personal branding yang telah dikemukakan sebelumnya oleh Rampersad, sebagaimana Pembangunan personal branding yang efektif di dalam sebuah media sosial. Kesimpulan dari Penelitian ini menunjukkan bahwasanya personal branding Anies Baswedan yang ditampilkan oleh Anies Baswedan telah efektif untuk dapat menarik simpati oleh Masyarakat dikarenakan aspek-aspek yang dibangunnya bertujuan untuk menampilkan pada sosok dirinya yang layak dan pantas sebagai seorang calon pemimpin yang diharapkan oleh Masyarakat. Aspek-aspek yang telah dikemukakan oleh Anies Baswedan dalam keseluruhan unggahannya telah sesuai dengan kriteria aspek yang dikemukakan oleh Rampersad, yaitu Keautentikan, Integritas, Konsistensi, Spesialisasi, Otoritas, Keistimewaan, Visibilitas, Ketekunan, Perbuatan baik, dan Kinerja.

Kata Kunci: Personal Branding, Citra Pemimpin, Instagram



Alhamdulillah Puji syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kita nikmat terbesar yaitu nikmat Iman dan Islam dan juga nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga kita dapat melaksanakan segala aktivitas dan kehidupan kita sehari-hari dan atas ridha dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi **“Personal Branding Anis Baswedan Dalam Membangun Citra Sebagai Pemimpin Di Media Sosial Instagram Menuju Pemilu Pilpres 2024”**. Juga rahmat Allah dan salam tercurah hanya kepada Rasulullah SAW beserta keluarganya dan sahabatnya seperjuangan. Yang telah memperjuangkan aqidah Islam sehingga kita dapat merasakan suasana Islam sebagaimana yang kita rasakan saat ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses sampai dengan selesainya, penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan moral dan material baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini atas segala bantuan, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, berkah, dan karunia Nya serta memberikan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang diharapkan
2. Nabi Muhammad SAW yang menjadi satu satunya contoh terbaik peneliti dalam menjalani hidup, semoga kedepannya dapat mengamalkan apa apa saja yang telah diajarkan oleh Nya.
3. Kedua orang tua ku tercinta dan tersayang, Ibu Legiah dan Bapak Abd Manaf, yang telah memberikan dukungan penuh, semangat, motivasi selama melaksanakan perkuliahan dan sampai akhirnya pengerjaan skripsi ini selesai.

Pencapaian ini tidak lain semua berkat doa doa mamak yang selalu dipanjatkan disetiap waktunya.

4. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA, selaku Rektor IAIN Langsa.

5. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Bapak Dr. Mawardi Siregar, MA beserta seluruh staf dan jajarannya yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat kepada mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah untuk menyelesaikan study tepat waktu.

6. Bapak Dr. Zulkarnain, MA selaku kepala prodi komunikasi penyiaran islam

7. Dosen pembimbing I Bapak Dr. Samsuar, MA dan Dosen Pembimbing II Ibu Al Muthia Gandhi, M.Kom.I

8. Kepada semua sahabat, teman sekelas dan semua yang turut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi berbagai pihak.

Langsa, 22 Januari 2024



Muhammad Iqbal

NIM : 3012019079

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KARYA SENDIRI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Rumusan Masalah	8
1.4. Tujuan Penelitian.....	9
1.5. Manfaat Penelitian.....	9
1.6. Penjelasan Istilah.....	9
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Personal Branding	13
2.1.1. Definisi Personal Branding.....	13
2.1.2. Tujuan Personal Branding	14
2.2. Citra Pemimpin	15
2.2.1. Definisi Citra Pemimpin.....	15
2.3. Instagram	17
2.3.1. Definisi Instagram	17
2.3.2. Instagram Sebagai Media Personal Branding.....	18
2.4. Teori <i>Criteria for Effective Authentic Personal Branding</i>	19
2.5. Penelitian Yang Relevan	21
2.6. Kerangka Pemikiran.....	29

BAB III: METODE PENELITIAN	31
3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian	31
3.3. Objek Penelitian	31
3.4. Sumber Data.....	32
3.5. Teknik Pengumpulan Data	34
3.6. Teknik Analisa Data.....	35
3.7. Teknik Menjaga Keabsahan Data.....	37
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Biografi Anies Baswedan.....	39
4.2. Gambaran Umum akun Instagram @aniesbaswedan	41
4.3. Temuan Penelitian Pada Postingan Anies Baswedan Terkait Dengan Personal Branding Dalam Membangun Citra Pemimpin Di Instagram	43
4.4. Pembahasan Citra Pemimpin Anies Baswedan Yang Ditampilkan dalam Membangun personal branding Di Media Instagram.....	108
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	119
5.1. Kesimpulan.....	119
5.2. Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA	122
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	130

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama media sosial, telah membawa perubahan besar pada dunia politik. Media sosial, termasuk Instagram, telah menjadi alat yang sangat berpengaruh dalam membangun citra politik dan memengaruhi opini publik. Dalam konteks pemilihan umum presiden (Pilpres) tahun 2024 di Indonesia, media sosial diharapkan dapat menjadi alat yang efektif untuk mempromosikan diri sebagai kandidat pemimpin.¹

Peran media sosial dalam politik tidak dapat diremehkan. Dalam beberapa tahun terakhir, media sosial telah menjadi platform yang sangat populer bagi politisi dan calon pemimpin untuk berkomunikasi dengan masyarakat. Instagram, dengan pengguna aktif yang mencapai jutaan orang di Indonesia, telah membuka peluang baru untuk mencapai pemilih secara langsung dan membangun dukungan politik².

Salah satu kekuatan media sosial dalam politik adalah kemampuannya untuk membangun citra politik yang kuat. Dengan menyebarkan konten yang dirancang dengan hati-hati, seorang politisi atau calon pemimpin dapat memperkenalkan diri mereka, memperoleh pengakuan, dan membangun identitas yang meyakinkan di mata publik. Dalam hal ini, Instagram menyediakan berbagai fitur seperti foto,

¹ Emilsyah Nur. "Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online." *Jurnal Kominfo*, vol. 1, no. 2, 2016, h. 1–12.

² Adhikara, A. (2021). "Peran Media Sosial dalam Membangun Citra Politik Calon Presiden di Indonesia". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(1), 1-12.

video, dan cerita yang dapat digunakan dengan cara yang kreatif untuk membangun citra yang diinginkan.¹

Selain itu, media sosial juga memiliki kemampuan untuk memengaruhi opini publik. Melalui Instagram, seorang politisi atau calon pemimpin dapat menyebarkan pesan politik mereka, memperkenalkan visi dan misi mereka, dan berkomunikasi secara langsung dengan pemilih potensial. Dengan memanfaatkan algoritma dan fitur-fitur Instagram, konten politik dapat dengan mudah ditemukan oleh pengguna, dan opini publik dapat dipengaruhi oleh konten yang disebar.

Personal branding merupakan strategi yang digunakan oleh individu, termasuk politisi, untuk mengelola citra mereka di mata publik. Dalam dunia politik, personal branding memiliki peran yang sangat penting karena dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap seorang pemimpin potensial. Pada konteks Anis Baswedan sebagai tokoh politik yang memiliki ambisi menuju Pilpres 2024, membangun personal branding yang kuat akan menjadi kunci untuk memperoleh dukungan dari masyarakat².

Dalam politik, citra dan reputasi seorang pemimpin sangat berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan dan dukungan yang diterima dari masyarakat. Personal branding membantu seorang politisi untuk membangun citra yang diinginkan dan menciptakan identitas yang meyakinkan di mata publik³. Dalam

¹ Setiawan, A. (2022). "Pengaruh Media Sosial terhadap Opini Publik pada Pemilihan Umum Presiden 2024". *Jurnal Komunikasi*, 18(2), 1-12.

² Reza A.A. Wattimena, 2021, *Personal Branding untuk Pemimpin*, Elex Media Komputindo, h.32

³ Muhammad Lubis dan Wijayanto, 2023, "Perbandingan Personal Branding Anis Baswedan dan Ganjar Pranowo dalam Komunikasi Politik di Media Sosial Instagram Menuju Pilpres 2024", *Journal of Politic and Government Studies*, Vol. 12, No. 3.

hal ini, Anis Baswedan perlu secara strategis membangun personal branding yang mencerminkan kualitas kepemimpinan yang diinginkan oleh publik.

Salah satu aspek penting dalam membangun personal branding dalam politik adalah konsistensi. Anis Baswedan perlu menjaga konsistensi dalam pesan, nilai-nilai, dan tindakan yang ia sampaikan kepada masyarakat. Hal ini membantu membangun kepercayaan dan kesan yang positif terhadap dirinya sebagai seorang pemimpin yang konsisten dan dapat diandalkan.

Selain itu, Anis Baswedan juga perlu membangun personal branding yang autentik. Ia perlu menampilkan dirinya dengan cara yang konsisten dengan kepribadian dan nilai-nilai yang ia miliki. Keaslian personal branding akan membantu menciptakan ikatan emosional dengan masyarakat dan membangun kepercayaan yang kuat.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar pada dunia politik. Media sosial, termasuk Instagram, telah menjadi alat yang sangat berpengaruh dalam membangun citra politik dan memengaruhi opini publik. Perkembangan media sosial di Indonesia yang semakin pesat. Berdasarkan data dari *Hootsuite dan We Are Social*, pengguna aktif media sosial di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 191,2 juta orang.⁴ Jumlah ini merupakan yang terbesar di Asia Tenggara dan keempat di dunia. Pemilihan umum presiden (Pilpres) 2024 yang semakin dekat. Pilpres 2024 akan menjadi ajang pemilihan presiden pertama di Indonesia yang memanfaatkan media sosial secara masif.

⁴ Hootsuite dan We Are Social. "Digital 2023 Indonesia." *Hootsuite dan We Are Social*, 2023. <https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia>.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, penelitian tentang personal branding Anies Baswedan di media sosial Instagram menuju Pilpres 2024 memiliki relevansi dengan konteks sosial dan politik di Indonesia. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana media sosial dapat digunakan untuk membangun citra diri dan memengaruhi opini publik dalam konteks pemilihan umum.⁵

Berdasarkan data *Napoleon Cat*, ada 106,72 juta pengguna Instagram di Indonesia hingga Februari 2023⁶. Saat ini, Instagram menjadi media sosial yang paling banyak digunakan para politisi untuk menyampaikan komunikasi politiknya.⁷

Potensi Anies Baswedan di Media Sosial Instagram sangatlah besar. Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang sangat populer di Indonesia dengan jutaan pengguna aktif. Dalam konteks persiapan menuju Pilpres 2024, Instagram dapat menjadi alat yang sangat efektif bagi Anies Baswedan untuk membangun citra dan mendapatkan dukungan.

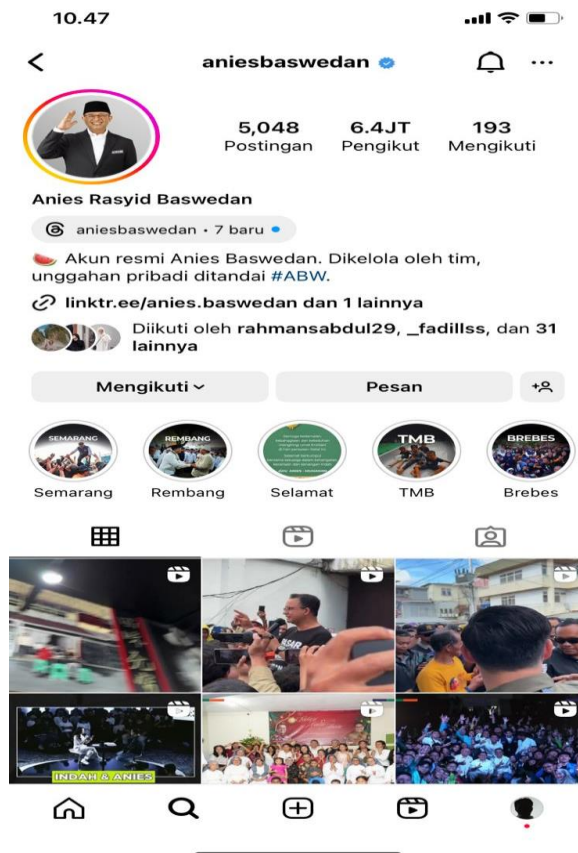
⁵ Emilsyah Nur. "Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online." *Jurnal Kominfo*, vol. 1, no. 2, 2016, pp. 1–12.

⁶ <https://dataindonesia.id/Digital/detail/pengguna-instagram-di-ri-capai-10672-juta-hingga-februari-2023>. diakses pada tanggal 1 januari 2024

⁷ <https://dataindonesia.id/internet/detail/ada-11616-juta-pengguna-instagram-di-ri-hingga-agustus-2023> diakses pada 1 januari 2024

Gambar 1.

Profil Akun Instagram Anies Baswedan



Sumber: Akun Instagram @Aniesbaswedan

Anis Baswedan harus dapat untuk memastikan bahwa personal branding yang dibangun di Instagram konsisten dengan citra yang ingin ia proyeksikan. Pesan-pesan dan nilai-nilai yang disampaikan harus sesuai dengan visi dan misi politiknya.⁸ Dengan mempertahankan konsistensi, Anis Baswedan dapat membangun kepercayaan dan kesan yang positif di mata pengikutnya.

⁸ Arief Budiman, 2019, *Media Sosial dan Politik: Tantangan dan Peluang*, Jakarta: Yayasan Palapa. h 123

Meskipun media sosial dapat bermanfaat untuk pencitraan merek pribadi, seseorang perlu berhati-hati terhadap penggambaran negatif atau misinformasi yang disebarkan melalui media massa yang dapat merusak upaya tersebut. Untuk mempertahankan citra publik yang positif, diperlukan upaya aktif untuk mengatasi narasi yang tidak adil atau tidak akurat yang beredar di platform media tradisional atau daring. Mengklarifikasi fakta secara transparan, mempromosikan pesan positif yang selaras dengan nilai-nilai seseorang, dan terlibat secara autentik dengan audiens dapat membantu menangkal kerusakan reputasi akibat liputan yang menyesatkan⁹.

Pada akhirnya, pesan yang konsisten di seluruh saluran yang memperkuat persona asli seseorang dan menyoroti pencapaian nyata cenderung lebih berdampak untuk membentuk merek pribadi yang bertahan lama daripada sekadar bereaksi defensif terhadap kritik. Pendekatan yang bijaksana dan proaktif yang berfokus pada pembentukan narasi melalui hubungan masyarakat yang etis umumnya disarankan.

Sehingga dalam membangun citra sebagai pemimpin di media sosial, seorang politisi perlu mempertimbangkan berbagai faktor seperti jenis konten yang disebarkan, frekuensi posting, dan gaya komunikasi yang ia digunakan. Tantangan ini muncul karena setiap platform media sosial memiliki karakteristik yang berbeda dan membutuhkan pendekatan yang berbeda pula. Sebagai contoh,

⁹ Aditya Utama, 2023, "Strategi Membangun Citra Politik di Media Sosial", *Jurnal Komunikasi Politik*, Vol. 9, No. 2, pp. 266

Instagram memiliki fokus pada gambar dan video, sehingga konten yang menarik visual sangat penting untuk membangun citra yang kuat di platform ini.

Selain itu, risiko terhadap reputasi juga merupakan tantangan yang harus dihadapi dalam membangun citra sebagai pemimpin di media sosial. Lawan politik atau masyarakat dapat memberikan serangan atau kritik yang dapat merusak citra politik seseorang. Oleh karena itu, seorang politisi perlu memiliki strategi untuk menghadapi serangan atau kritik tersebut, seperti dengan memberikan tanggapan yang bijaksana dan mengelola konflik dengan baik¹⁰.

Selain tantangan tersebut, politisi juga perlu memperhatikan aspek keamanan dan privasi dalam menggunakan media sosial. Dalam era digital yang semakin terhubung, informasi pribadi dapat dengan mudah tersebar dan disalahgunakan¹¹. Oleh karena itu, penting bagi seorang politisi untuk menjaga privasi dan keamanan data pribadi mereka, serta memastikan bahwa informasi yang mereka bagikan di media sosial tidak dapat disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Dengan memahami latar belakang masalah ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Anis Baswedan menggunakan media sosial Instagram dalam membangun citra sebagai seorang pemimpin yang potensial menuju Pilpres 2024. Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis terhadap konten yang diunggah oleh Anis Baswedan, interaksi dengan pengikut, dan reaksi masyarakat terhadap personal branding yang dibangunnya di Instagram.

¹⁰ Aditya Utama, 2023, "Strategi Membangun Citra Politik di Media Sosial", *Jurnal Komunikasi Politik*, Vol. 9, No. 2, pp. 269

¹¹ Rifqi Fachry, 2022, *Personal Branding Politik di Media Sosial: Strategi dan Praktik*, Jakarta: Yayasan Palapa, h 156

Berangkat dari pemaparan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat judul **Personal Branding Anis Baswedan Dalam Membangun Citra Sebagai Pemimpin di Media Sosial Instagram Menuju Pemilu Pilpres 2024.**'

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam Penelitian ini yang akan penulis paparkan adalah terkait dengan Personal Branding yang dilakukan oleh Anies Baswedan di media sosial Instagram menjelang Pilpres 2024 mendatang. Dalam konteks Pembangunan personal branding Anies Baswedan di Instagram sudah tentu bertujuan untuk Membangun citranya sebagai pemimpin yang baik dan mendapatkan simpati dari rakyat, hal yang demikian tentulah menjadi sesuatu yang wajib dilakukan agar menaikkan elektabilitasnya sebagai calon presiden Indonesia yang memerlukan suara rakyat sehingga diperlukan baginya untuk menggunakan media Instagram sebagai media berkampanye yang kian hari penggunaanya sudah meluas bahkan hingga ke pelosok negeri ini.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang Identifikasi masalah penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana Anies Baswedan menampilkan personal branding terhadap citra pemimpin dirinya Di Media Sosial Instagram?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana Anies Baswedan menampilkan personal branding terhadap citra pemimpin dirinya Di Media Sosial Instagram

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan atas sumbangan dalam kajian ilmu komunikasi khususnya yang berkaitan dengan strategi personal branding di media sosial Instagram.

1.5.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan wawasan serta masukan bagi politisi maupun pembaca dalam membangun citra atau personal branding di Instagram.

1.6. Penjelan Istilah

1.6.1. Personal Branding

Personal branding adalah suatu proses membentuk persepsi masyarakat terhadap aspek-aspek yang dimiliki oleh seseorang, diantaranya adalah kepribadian, kemampuan, atau nilai-nilai, dan bagaimana stimulus – stimulus ini menimbulkan persepsi positif dari masyarakat yang pada akhirnya dapat digunakan sebagai alat pemasaran.¹²

Dalam penelitian ini Personal branding yang dimaksud adalah proses pembentukan citra diri yang positif oleh Anies Baswedan di hadapan. Personal branding melalui media sosial Instagram yang dilakukan oleh Anies Baswedan

¹² David McNally and Karl D. Speak, *Be Your Own Brand: A Breakthrough Formula for Standing Out from the Crowd* (San Fransisco: Berrett-Koehler Publishers, 2021), hlm. 56.

bertujuan untuk membangun citra dirinya sebagai sosok pemimpin yang ideal bagi rakyat Indonesia. Personal branding yang efektif dapat membantu Anies Baswedan untuk membangun kepercayaan dan kredibilitas di hadapan publik.

1.6.2. Citra sebagai Pemimpin

Menurut Dowling, “sebuah citra adalah seperangkat makna yang dengannya suatu objek diketahui dan melaluinya orang menggambarkan, mengingat, dan menghubungkannya. Itu adalah hasil bersih dari interaksi kepercayaan, ide, perasaan, dan kesan seseorang tentang suatu objek”¹³. Definisi lain menjelaskan bahwa citra adalah perasaan, gambaran diri publik terhadap perusahaan, organisasi, atau lembaga, kesan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu objek, orang atau organisasi¹⁴. Jika dikaitkan dengan pemimpin politik, citra dapat didefinisikan sebagai seperangkat ide dan keyakinan mengenai karakteristik yang relevan secara politik¹⁵.

Citra pemimpin adalah persepsi yang dimiliki oleh orang lain terhadap seorang pemimpin. Citra pemimpin dapat dibentuk oleh berbagai faktor, seperti kepribadian, keterampilan, pengalaman, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh pemimpin tersebut. Citra pemimpin yang positif dapat memberikan dampak yang positif bagi organisasi atau masyarakat yang dipimpinnya¹⁶. Berdasarkan konteks penelitian ini, personal branding Anies Baswedan dalam membangun citra sebagai

¹³ Riel, C. B. M. Van, & Fombrun, C. J. (2007). “Essentials of corporate communication: implementing practices for effective reputation management”. *Choice Reviews Online*, 45(02), 45-0957-45-0957. <https://doi.org/10.5860/choice.45-0957>

¹⁴ Ardianto, E. (2011). *Handbook of Public Relations*. Bandung Simbiosis Rekatama Media

¹⁵ Ingenhoff, D., & Klein, S. (2018). “A Political Leader's Image in Public Diplomacy and Nation Branding”. *International Journal of Communication*, 12, 4507-4532.

¹⁶ Aditya Utama, 2023, “Strategi Membangun Citra Politik di Media Sosial”, *Jurnal Komunikasi Politik*, Vol. 9, No. 2, hal. 264

pemimpin di media sosial Instagram menuju Pemilu Pilpres 2024, citra pemimpin dapat diartikan sebagai persepsi publik terhadap Anis Baswedan sebagai calon pemimpin Indonesia.

1.6.3. Media Sosial Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk membagi-bagikan foto dan video. Instagram sendiri masih merupakan bagian dari facebook yang memungkinkan teman facebook kita mem-*follow* akun Instagram kita. Makin populernya Instagram sebagai aplikasi yang digunakan untuk membagi foto membuat banyak banyak pengguna yang terjun ke bisnis online turut mempromosikan produk-produknya lewat instagram¹⁷. Instagram berasal dari kata “instan” dan “telegram”. Kata Instan seperti halnya kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan istilah “foto instan”. Sedangkan telegram yang berarti memiliki cara kerja untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Jadi instagram berarti kemudahan dalam mengambil serta melihat foto yang kemudian dapat dikirimkan atau dibagikan kepada orang lain¹⁸.

Instagram dalam penelitian ini adalah media sosial yang digunakan oleh Anies Baswedan untuk membangun branding dirinya sebagai sosok yang dekat dengan rakyat, akrab, dan perhatian terhadap berbagai persoalan sosial kemasyarakatan. Instagram yang diteliti melalui akun pribadi milik anies baswedan yaitu @aniesbaswedan yang memiliki 6,4 juta pengikut serta

¹⁷ M Nisrina.(2015). *Bisnis Online, Manfaat Media Sosial Dalam Meraup Uang*. Yogyakarta: Kobis

¹⁸ Nurfadilah, Adinda. (2023) “Personal BrandingAnies Baswedan dalam Membangun Citra pada Pilpres 2024 di Instagram”, *Jurnal Politik Walisongo*, Vol 5 (1), hal 73-84

didalamnya berisi tentang konten-kontennya mulai dari gambar, video reels, dan ig story sebagai media yang membangun personal branding dirinya.¹⁹

¹⁹ <https://www.instagram.com/aniesbaswedan?igsh=MTVxZDVscWc0b2JsMg==> diakses pada tanggal 10 Januari 2024

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Biografi Anies Baswedan

Anies Rasyid Baswedan adalah seorang akademisi, intelektual, dan politikus Indonesia yang dikenal luas karena perannya dalam pendidikan dan pemerintahan. Ia lahir pada 7 Mei 1969 di Kuningan, Jawa Barat, dari pasangan Rasyid Baswedan dan Aliyah Rasyid. Anies adalah cucu dari pahlawan nasional Indonesia, Abdurrahman Baswedan, yang merupakan salah satu pendiri Badan Pembelaan Islam dan anggota BPUPKI.

4.1.1. Pendidikan dan Karir Akademik

Anies menghabiskan masa kecilnya di Yogyakarta, di mana ia bersekolah di SD Laboratori, SMPN 5, dan SMAN 2 Yogyakarta. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada (UGM), dan meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1995. Selama masa kuliahnya, Anies aktif dalam berbagai organisasi mahasiswa dan sempat menjadi Ketua Senat Mahasiswa UGM.

Setelah menyelesaikan pendidikan S1, Anies mendapatkan beasiswa Fulbright untuk melanjutkan studi di Amerika Serikat. Ia meraih gelar Master di bidang Keamanan Internasional dan Kebijakan Ekonomi dari School of Public Affairs, University of Maryland. Tidak berhenti di situ, ia juga meraih gelar Doktor di bidang Ilmu Politik dari Northern Illinois University.

Anies memulai karir akademiknya sebagai dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI). Selain mengajar, ia juga aktif dalam penelitian dan

menulis sejumlah publikasi ilmiah. Pada tahun 2007, ia mendirikan Gerakan Indonesia Mengajar, sebuah inisiatif untuk mengirimkan sarjana muda sebagai pengajar di daerah-daerah terpencil di Indonesia.

4.1.2. Karir di Pemerintahan

Nama Anies Baswedan semakin dikenal publik ketika ia diangkat menjadi Rektor Universitas Paramadina pada tahun 2007, menjadikannya rektor termuda saat itu. Di bawah kepemimpinannya, Universitas Paramadina mengalami banyak kemajuan dan inovasi, termasuk dalam pengembangan kurikulum dan kerjasama internasional.

Pada tahun 2014, Anies ditunjuk oleh Presiden Joko Widodo sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Selama menjabat, ia menginisiasi berbagai program pendidikan, termasuk penguatan pendidikan karakter dan pengembangan kurikulum yang lebih kontekstual.

Setelah selesai menjabat sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2016, Anies Baswedan mencalonkan diri sebagai Gubernur DKI Jakarta dalam Pilkada 2017. Berpasangan dengan Sandiaga Uno, Anies berhasil memenangkan pemilihan tersebut dan resmi dilantik sebagai Gubernur DKI Jakarta pada 16 Oktober 2017. Selama masa kepemimpinannya, Anies fokus pada program-program pembangunan infrastruktur, transportasi, dan peningkatan kualitas hidup warga Jakarta.

4.1.3. Kehidupan Pribadi

Anies Baswedan menikah dengan Fery Farhati Ganis dan dikaruniai empat anak. Selain sibuk dengan berbagai kegiatan akademik dan pemerintahan, Anies

juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan. Ia dikenal sebagai sosok yang memiliki komitmen tinggi terhadap pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.

Anies Baswedan adalah tokoh yang memadukan intelektualitas, pengalaman akademik, dan kemampuan kepemimpinan yang kuat. Dedikasinya terhadap pendidikan dan pembangunan sosial menjadikannya salah satu figur penting dalam kancah politik dan akademik Indonesia.¹

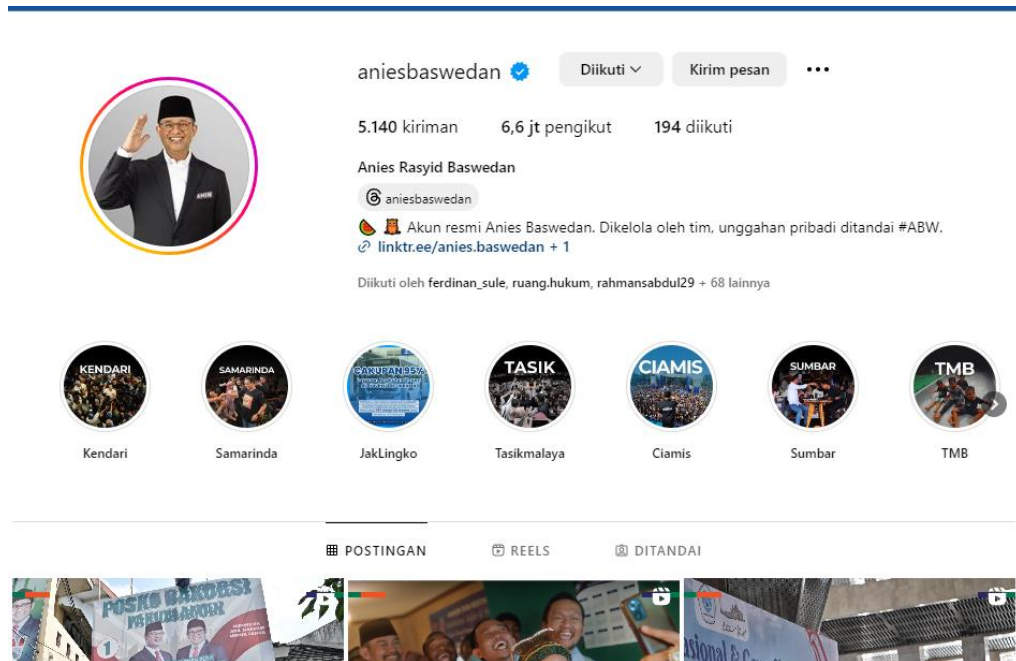
4.2. Gambaran Umum Akun Instagram @Aniesbaswedan

Akun @aniesbaswedan merupakan sebuah akun pribadi miliknya di Instagram dan setiap unggahan resmi yang diupload oleh akun @aniesbaswedan akan ditandai dengan #ABW atau #AMINAjaDulu untuk postingan yang berkaitan dengan personal branding pada masa kampanye Pilpres 2024. Akun ini telah bergabung di Instagram sejak bulan September tahun 2013, akun ini bertujuan untuk menunjukkan kegiatan sehari-hari Anies Baswedan hingga berbagai kegiatannya sebagai public figure dan tokoh pemimpin di Indonesia yang dulunya juga merupakan sebuah wadah Anies Baswedan untuk membranding dirinya pada pilgub Jakarta, yang lalu kemudian berlanjut kepada pemilihan presiden tahun 2024 yang akan datang.

¹ <https://populis.id/read7819/biografi-anies-baswedan-gubernur-dki-jakarta-dan-akademisi-pendidikan-indonesia?page=2> diakses pada tanggal 12 Desember 2023

Gambar 2.

Akun resmi Anies Baswedan di Instagram



Akun @aniesbaswedan memiliki jumlah pengikut 6,6 juta tertanggal 12 januari 2024 dan sudah mengirim konten sebanyak 5.140 kiriman baik berupa foto maupun video. Pengikut akun @aniesbaswedan terdiri dari berbagai kalangan, mulai dari berbagai usia dan berbagai lapisan Masyarakat seperti pemuda-pemudi, pejabat public, influencer, dan para artis-artis papan atas di Indonesia. Didalam akun @aniesbaswedan juga terdapat fitur highlight yang bertujuan untuk merangkum atau mengelompokkan berbagai postingan yang berkaitan dengan salah satu tempat atau event yang bertujuan untuk memudahkan dalam melihat tiap-tiap kegiatan anies baswedan dalam 1 kelompok postingan tersebut.

Dalam memanfaatkan media sosial Instagram, anies baswedan kerap kali juga menggunakan fitur live di Instagram untuk menunjukkan kegiatannya secara

langsung ataupun menyapa para pengikutnya sebagai bentuk interaksinya secara lebih intens kepada para pengikutnya di media sosial Instagram.

4.3. Temuan Penelitian Pada Citra Pemimpin Anies Baswedan Yang Ditampilkan Di Media Instagram

Berdasarkan data dokumentasi yang peneliti dapat dari akun @aniesbaswedan peneliti telah memilih dan memilah postingan-postingan yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin peneliti bahas yaitu sebagai berikut:

Gambar 1.¹



Unggahan diatas dibagikan pada tanggal 29 desember 2023 dan telah disukai lebih dari 115 ribu lebih pengikut. Caption yang ditampilkan dalam unggahan tersebut sebagai berikut:

“Senang sekali kami bisa makan bajamba dengan Petani Solok di tengah sawah, ditambah pemandangan yang memanjakan mata. Sambil menikmati

¹ <https://www.instagram.com/p/C1rGvFKySj1/> diakses pada 11 januari 2024

suasananya, kami banyak berdialog terkait kebutuhan bahan produksi bagi para petani.

Insyallah ke depan, apa yang menjadi keluhan, akan jadi pekerjaan serius yang membawa perubahan dan kesejahteraan bagi para petani. Apalagi seperti yang diketahui, Solok merupakan salah satu penghasil beras terbaik. Jangan sampai yang lemah makin lemah, tapi bisa makin kuat dengan terbukanya peluang-peluang baru.

Ada saran, kelompok petani dimana lagi yang perlu kami kunjungi?”

1. Analisis Tekstual

Unggahan Anies Baswedan tersebut memiliki struktur teks yang runtut, terdiri dari pendahuluan, isi, dan penutup. Pada bagian pendahuluan, Anies Baswedan mengungkapkan rasa senangnya dapat berinteraksi dengan para petani di Solok. Ia juga memuji pemandangan alam di Solok yang indah. Pada bagian isi, Anies Baswedan menceritakan bahwa ia dan para petani berdialog terkait kebutuhan bahan produksi. Ia juga berjanji akan menindaklanjuti keluhan para petani dan membawa perubahan bagi kesejahteraan mereka. Pada bagian penutup, Anies Baswedan meminta saran kepada para pengikutnya untuk kelompok petani mana lagi yang perlu ia kunjungi.

Dari segi bahasa, unggahan tersebut menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Anies Baswedan juga menggunakan bahasa yang santun dan empatik dalam berinteraksi dengan para petani. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan kata-kata seperti "senang sekali", "memanjakan mata", "banyak berdialog", "kelemahan", "kesulitan", "kesempatan", dan "saran".

2. Dimensi Kognisi

Unggahan Anies Baswedan tersebut menunjukkan bahwa ia memiliki perhatian yang besar terhadap kesejahteraan petani. Hal ini dapat dilihat dari dialog yang ia lakukan dengan para petani dan janjinya untuk menindaklanjuti keluhan mereka. Selain itu, unggahan tersebut juga menunjukkan bahwa Anies Baswedan memiliki pemahaman yang baik tentang permasalahan yang dihadapi oleh para petani. Ia menyadari bahwa para petani membutuhkan bahan produksi yang berkualitas dan harga yang terjangkau.

3. Dimensi Kemasyarakatan

Unggahan Anies Baswedan tersebut bertujuan untuk membangun citranya sebagai pemimpin yang peduli terhadap rakyat kecil. Hal ini dapat dilihat dari interaksinya dengan para petani yang merupakan kelompok masyarakat yang sering kali terpinggirkan. Unggahan tersebut juga menunjukkan bahwa Anies Baswedan memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang datang dan ikut berinteraksi dalam agenda tersebut.

Gambar 2.²

Unggahan ini dibagikan pada tanggal 23 desember dengan jumlah pengikut yang menyukai lebih dari 38.000. dalam unggahan ini menampilkan sebuah program khusus yang dilakukan oleh Anies baswedan dalam berdialog dan berdiskusi dengan berbagai kalangan dengan tema “Desak Anies” yang bertujuan untuk menyampaikan keluhan serta permasalahan-permasalahan yang menjadi sebuah isu-isu hangat yang terjadi di Masyarakat. Caption yang dituliskan oleh anies dalam unggahan ini sebagai berikut:

“Kami membuka diri untuk berdiskusi, berdialog pada semua tema karena kami percaya rakyat Indonesia apalagi generasi mudanya berhak untuk bisa membandingkan gagasan dari masing-masing calon presiden. Lengkapnya, teman-teman bisa tonton di YouTube Channel Total Politik. #AMINAJaDulu #DesakAnies #TotalPolitik”

² <https://www.instagram.com/p/C1Lnf5CyNqp/> diakses pada 11 januari 2024

1. Analisis Tekstual

Unggahan Anies Baswedan ini memiliki struktur makro yang cukup jelas, yaitu terdiri dari judul, gambar, dan caption. Judul unggahan ini adalah "Desak Anies", yang menunjukkan bahwa unggahan ini membahas tentang program "Desak Anies" yang dilakukan oleh Anies Baswedan. Gambar unggahan ini menampilkan Anies Baswedan sedang berdiskusi dengan sejumlah orang. Caption unggahan ini terdiri dari dua paragraf. Paragraf pertama menjelaskan tujuan dari program "Desak Anies", yaitu untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan keluhan kesah dan permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi. Paragraf kedua memberikan informasi bahwa program "Desak Anies" dapat disaksikan di YouTube Channel Total Politik.

2. Dimensi Kognisi

Dalam unggahan ini, Anies Baswedan ingin menyampaikan pesan bahwa ia adalah pemimpin yang terbuka dan mau mendengarkan aspirasi masyarakat. Ia juga ingin menunjukkan bahwa ia adalah pemimpin yang demokratis dan menjunjung tinggi hak asasi manusia. Pesan-pesan ini disampaikan melalui penggunaan kata-kata dan frasa yang bermakna positif, seperti "membuka diri", "berdiskusi", "berdialog", "berhak", dan "membandingkan gagasan".

3. Dimensi Kemasyarakatan

Unggahan ini ditujukan kepada masyarakat umum, terutama generasi muda. Anies Baswedan ingin menunjukkan bahwa ia adalah pemimpin yang peduli dengan kepentingan masyarakat, terutama generasi muda. Hal ini terlihat dari tujuan dari program "Desak Anies", yaitu untuk memberikan kesempatan kepada

masyarakat untuk menyampaikan keluhan kesah dan permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi.

Gambar 3.³



Unggahan ini dibagikan pada tanggal 20 Oktober dengan jumlah pengikut yang menyukai lebih dari 30.000. dalam unggahan ini menampilkan sebuah pemaparan gagasan anies dalam pandangan demokrasi yang telah luntur dari nilai-nilai keadilan sehingga anies baswedan menyampaikan visinya untuk mengembalikan nilai-nilai keadilan itu pada fitrahnya. Caption yang dituliskan oleh anies dalam unggahan ini sebagai berikut:

*“Kami bertekad mengembalikan kewarasan dalam bernegara
#AMINAJaDulu”*

1. Analisis Tekstual

Unggahan Anies Baswedan yang dibagikan pada tanggal 20 Oktober 2024 ini menampilkan sebuah pemaparan gagasan Anies dalam pandangan demokrasi yang telah luntur dari nilai-nilai keadilan. Anies menyampaikan visinya untuk

³ <https://www.instagram.com/p/C1Vx7iKy596/> diakses pada 11 januari 2024

mengembalikan nilai-nilai keadilan itu pada fitrahnya. Dalam unggahan ini, Anies menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat luas. Ia menggunakan kata-kata seperti "demokrasi", "keadilan", "kewarasan", dan "bernegara" yang merupakan kata-kata yang umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Anies juga menggunakan kalimat-kalimat yang singkat dan padat. Hal ini membuat unggahannya mudah dibaca dan dipahami. Selain itu, Anies juga menggunakan simbol-simbol yang dapat membantu menyampaikan pesannya. Misalnya, ia menggunakan gambar mata yang ditutupi oleh uang untuk menggambarkan ketidakadilan dalam demokrasi.

2. Dimensi Kognisi

Unggahan Anies Baswedan ini bertujuan untuk menyampaikan pesan bahwa demokrasi yang ada saat ini telah luntur dari nilai-nilai keadilan. Anies berpendapat bahwa hal ini terjadi karena adanya kepentingan-kepentingan kelompok tertentu yang mengesampingkan kepentingan rakyat. Unggahan ini juga bertujuan untuk menyampaikan visi Anies untuk mengembalikan nilai-nilai keadilan dalam demokrasi. Anies ingin menciptakan demokrasi yang berkeadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.

3. Dimensi Kemasyarakatan

Unggahan Anies Baswedan ini dapat mempengaruhi masyarakat untuk berpikir kritis tentang demokrasi. Unggahan ini dapat menyadarkan masyarakat bahwa demokrasi yang ada saat ini belum sepenuhnya adil. Unggahan ini juga dapat menjadi sarana bagi Anies untuk meningkatkan popularitasnya sebagai

calon pemimpin. Unggahan ini menunjukkan bahwa Anies memiliki visi yang jelas untuk membangun Indonesia yang lebih adil.

Gambar 4.



Unggahan ini dibagikan pada tanggal 18 desember dalam bentuk video singkat dengan jumlah pengikut yang menyukai lebih dari 30.000. dalam unggahan ini menampilkan sebuah program Diskusi antara Anies baswedam dengan para pengusaha kelpa sawit di Aceh. Caption yang dituliskan oleh anies dalam unggahan ini sebagai berikut:

“Diskusi mengenai pertanian kelapa sawit dengan para pengusaha dan para petani sawit yang ada di Aceh. InsyaAllah apa yang kami diskusikan sudah kami catat dan akan menjadi poin perubahan kedepan yang sama-sama kita usahakan untuk kesejahteraan yang adil dan Makmur”

1. Analisis Tekstual

Unggahan Anies Baswedan yang dibagikan pada tanggal 18 Desember 2022 dalam bentuk video singkat menampilkan sebuah program diskusi antara Anies dengan para pengusaha dan petani kelapa sawit di Aceh. Caption yang dituliskan oleh Anies dalam unggahan ini sebagai berikut:

“Diskusi mengenai pertanian kelapa sawit dengan para pengusaha dan para petani sawit yang ada di Aceh. InsyaAllah apa yang kami diskusikan sudah kami catat dan akan menjadi poin perubahan kedepan yang sama-sama kita usahakan untuk kesejahteraan yang adil dan Makmur”

Analisis tekstual dari unggahan ini menunjukkan bahwa Anies Baswedan ingin menampilkan citra dirinya sebagai pemimpin yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya petani dan pengusaha kelapa sawit. Hal ini terlihat dari tema diskusi yang diangkat, yaitu tentang pertanian kelapa sawit, yang merupakan salah satu komoditas penting di Indonesia. Selain itu, Anies juga menggunakan kata-kata yang menunjukkan komitmennya untuk memperjuangkan kesejahteraan masyarakat, seperti "adil" dan "makmur".

2. Dimensi Kognisi

Unggahan ini juga menunjukkan bahwa Anies Baswedan memiliki pengetahuan yang luas tentang kelapa sawit. Hal ini terlihat dari bahasa yang digunakan dalam caption, yang menunjukkan bahwa Anies memahami dengan baik permasalahan yang dihadapi oleh petani dan pengusaha kelapa sawit. Selain itu, Anies juga menunjukkan bahwa dirinya memiliki komitmen untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut.

3. Dimensi Kemasyarakatan

Unggahan ini juga menunjukkan bahwa Anies Baswedan berusaha untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat, khususnya masyarakat Aceh. Hal ini terlihat dari lokasi diskusi yang diadakan di Aceh, yang merupakan salah satu provinsi penghasil kelapa sawit terbesar di Indonesia. Selain itu, Anies juga menggunakan bahasa yang santun dan sopan dalam caption-nya, yang menunjukkan bahwa dirinya menghargai masyarakat Aceh.

Gambar 5.



Unggahan ini dibagikan pada tanggal 19 desember dengan jumlah pengikut yang menyukai lebih dari 16.000. dalam unggahan ini menampilkan interaksi anies baswedan dalam melakukan silaturahmi ke salah satu pesantren di lubuklinggau Sumatera selatan. Caption yang dituliskan oleh anies dalam unggahan ini sebagai berikut:

“Alhamdulillah... Kami bersilaturahmi dengan para santri dan kyai di Pondok Pesantren Ar Risalah Lubuklinggau. Kami juga mendengar aspirasi mereka, yang meminta suatu hal yang sudah jadi program kita, yaitu kesetaraan pendidikan negeri dengan swasta. Maka dari itu, ke depan kita akan fokus pada peningkatan kualitas guru dan kepala sekolah, disamping memastikan jumlah bangku sekolah tetap linear, sehingga anak-anak mendapatkan pendidikan berkualitas hingga tuntas.

#AMINajaDulu #Lubuklinggau”

1. Analisis Tekstual

Pada level tekstual, unggahan ini dapat dianalisis dari segi pemilihan kata, struktur kalimat, dan gaya bahasa. Pemilihan kata yang digunakan dalam unggahan ini cenderung bersifat positif dan informal, seperti "Alhamdulillah", "kami", "mendengar aspirasi", "program kita", "fokus", "kualitas", "linear", dan "tuntas". Struktur kalimat yang digunakan juga sederhana dan mudah dipahami, sehingga dapat diterima oleh berbagai kalangan. Sementara itu, gaya bahasa yang digunakan dalam unggahan ini bersifat informatif dan persuasif.

2. Dimensi Kognisi

Pada dimensi kognisi, unggahan ini dapat dianalisis dari segi isi dan pesan yang disampaikan. Isi unggahan ini adalah tentang silaturahmi Anies Baswedan dengan para santri dan kyai di Pondok Pesantren Ar Risalah Lubuklinggau. Pesan yang disampaikan dalam unggahan ini adalah bahwa Anies Baswedan peduli dengan pendidikan di Indonesia, terutama pendidikan pesantren.

3. Dimensi Kemasyarakatan

Pada dimensi kemasyarakatan, unggahan ini dapat dianalisis dari segi konteks sosial dan budaya masyarakat Indonesia. Dalam masyarakat Indonesia, pesantren memiliki peran penting dalam pendidikan dan keagamaan. Oleh karena itu, silaturahmi Anies Baswedan dengan para santri dan kyai di Pondok Pesantren Ar Risalah Lubuklinggau merupakan hal yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa Anies Baswedan memiliki perhatian terhadap pendidikan pesantren dan masyarakat Indonesia.

Gambar 6.⁴



Unggahan ini dibagikan pada tanggal 18 desember dengan jumlah pengikut yang menyukai lebih dari 28.000. dalam unggahan ini menampilkan interaksi anies dengan para penjaja kuliner aceh salah satunya penjual mie aceh yang merupakan

⁴ <https://www.instagram.com/aniesbaswedan/> diakses pada 11 januari 2024

salah satu kuliner yang telah banyak dikenal oleh Masyarakat berbagai wilayah di Indonesia. Caption yang dituliskan oleh anies dalam unggahan ini sebagai berikut:

“Kuliner yang tidak boleh dilewatkan saat di Aceh, Mie Aceh. Kemarin kami coba yang Mie Aceh goreng dan tumis, bumbunya meresap dan enak sekali dinikmati setelah beraktivitas seharian.

Kalau teman-teman suka Mie Aceh goreng, tumis, atau kuah?

#AniesBaswedan #untukIndonesia #Aceh #Kuliner ”

1. Analisis Tekstual

Secara tekstual, unggahan Anies Baswedan ini memiliki struktur yang cukup lengkap. Gambar yang diunggah menampilkan interaksi Anies dengan penjual mie aceh. Caption yang dituliskan oleh Anies juga cukup informatif dan menarik. Caption tersebut terdiri dari tiga paragraf. Paragraf pertama berisi judul dan pengenalan topik, yaitu kuliner mie aceh yang tidak boleh dilewatkan saat di Aceh. Paragraf kedua berisi pengalaman Anies dan timnya mencicipi mie aceh goreng dan tumis. Paragraf ketiga berisi pertanyaan kepada para pengikut Anies terkait jenis mie aceh yang mereka sukai.

2. Dimensi Kognisi

Unggahan ini memberikan informasi kepada masyarakat tentang salah satu kuliner khas Aceh, yaitu mie aceh. Informasi ini disampaikan secara informatif dan menarik, sehingga dapat menarik perhatian masyarakat untuk membacanya. Selain itu, unggahan ini juga menunjukkan bahwa Anies memiliki ketertarikan terhadap kuliner Indonesia, khususnya kuliner dari daerah-daerah di luar Jakarta.

Hal ini dapat menjadi nilai tambah bagi Anies sebagai seorang pemimpin yang memiliki perhatian terhadap budaya dan kuliner Indonesia.

3. Dimensi Kemasyarakatan

Unggahan ini dapat dilihat sebagai upaya Anies untuk membangun citra dirinya sebagai pemimpin yang merakyat dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat. Hal ini terlihat dari interaksi Anies dengan penjual mie aceh yang ditampilkan dalam gambar unggahan. Selain itu, pertanyaan yang diajukan oleh Anies kepada para pengikutnya juga menunjukkan bahwa Anies ingin menjalin komunikasi yang dekat dengan masyarakat.

Gambar 7.



Unggahan ini dibagikan pada tanggal 12 Oktober dengan jumlah pengikut yang menyukai lebih dari 14.000. dalam unggahan ini menampilkan sosok anies dalam menyampaikan pidatonya sebagai seorang keynote addres pada salah satu forum yang diadakan di Malaysia pada salah satu universitas disana, acara tersebut

sebagai salah satu bentuk Kerjasama internasional antara Indonesia dan Malaysia.

Caption yang dituliskan oleh Anies dalam unggahan ini sebagai berikut:

“Berbagi gagasan pada 40th Anniversary Symposium by International Islamic University Alumni Association di Kuala Lumpur, Malaysia.

Di dunia yang beragam, di mana budaya dan agama bertemu, universitas Islam memiliki peran yang krusial. Dia harus menjadi jembatan dialog. Tidak hanya menjadi tempat pendidikan, tetapi juga memperkenalkan kesepahaman dan empati.

Indonesia dan Malaysia harus semakin menguatkan kerjasama kolaboratif kedua negara. Dengan berbagi tujuan dan persatuan, kita bisa mencapai sukses bersama.

- Impiana KLCC Hotel, Malaysia, 11 Oktober 2023

#AniesBaswedan #internationalislamicuniversitymalaysia #pendidikan #simposium #malaysia #amin #untukIndonesia”

1. Analisis Tekstual

Unggahan Anies Baswedan yang dibagikan pada tanggal 12 Oktober 2023 dengan jumlah pengikut yang menyukai lebih dari 14.000 ini menampilkan sosok Anies dalam menyampaikan pidatonya sebagai seorang keynote address pada salah satu forum yang diadakan di Malaysia pada salah satu universitas disana, acara tersebut sebagai salah satu bentuk Kerjasama internasional antara Indonesia dan Malaysia. Caption yang dituliskan oleh Anies dalam unggahan ini sebagai berikut:

“Berbagi gagasan pada 40th Anniversary Symposium by International Islamic University Alumni Association di Kuala Lumpur, Malaysia.

Di dunia yang beragam, di mana budaya dan agama bertemu, universitas Islam memiliki peran yang krusial. Dia harus menjadi jembatan dialog. Tidak hanya menjadi tempat pendidikan, tetapi juga memperkenalkan kesepahaman dan empati.

Indonesia dan Malaysia harus semakin menguatkan kerjasama kolaboratif kedua negara. Dengan berbagi tujuan dan persatuan, kita bisa mencapai sukses bersama.

Impiana KLCC Hotel, Malaysia, 11 Oktober 2023

*#AniesBaswedan #internationalislamicuniversitymalaysia #pendidikan
#simposium #malaysia #amin #untukIndonesia”*

Analisis tekstual dari unggahan ini dapat difokuskan pada beberapa hal berikut:

Topik utama dari unggahan ini adalah tentang pidato Anies Baswedan di Malaysia. Pidato tersebut membahas tentang peran universitas Islam dalam dunia yang beragam, serta pentingnya kerjasama kolaboratif antara Indonesia dan Malaysia. Isi dari unggahan ini adalah berupa gambar Anies Baswedan sedang menyampaikan pidatonya, serta caption yang dituliskan oleh Anies. Caption tersebut menjelaskan tentang topik pidato Anies, serta tujuan dari pidato tersebut.

Gaya bahasa yang digunakan dalam unggahan ini adalah gaya bahasa formal. Hal ini terlihat dari penggunaan kata-kata dan kalimat yang baku. Tema dari unggahan ini adalah tentang kepemimpinan. Hal ini terlihat dari topik pidato Anies yang membahas tentang peran universitas Islam dalam dunia yang beragam, serta pentingnya kerjasama kolaboratif antarnegara.

2. Dimensi Kognisi

Unggahan Anies Baswedan ini bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat bahwa Anies adalah seorang pemimpin yang memiliki visi dan misi yang jelas. Hal ini terlihat dari topik pidato Anies yang membahas tentang peran universitas Islam dalam dunia yang beragam, serta pentingnya kerjasama kolaboratif antarnegara. Topik-topik tersebut menunjukkan bahwa Anies memiliki pemikiran yang luas dan peduli terhadap kepentingan masyarakat.

Selain itu, unggahan ini juga bertujuan untuk membangun citra Anies sebagai seorang pemimpin yang berwibawa dan berkelas. Hal ini terlihat dari penggunaan gaya bahasa formal dalam unggahan ini. Gaya bahasa formal tersebut menunjukkan bahwa Anies adalah seorang pemimpin yang serius dan profesional.

3. Dimensi Kemasyarakatan

Unggahan Anies Baswedan ini dapat dilihat sebagai upaya untuk membangun citra positif Anies di mata masyarakat Malaysia. Hal ini terlihat dari lokasi unggahan yang dilakukan di Malaysia, serta topik pidato Anies yang membahas tentang kerjasama kolaboratif antara Indonesia dan Malaysia. Unggahan ini menunjukkan bahwa Anies adalah seorang pemimpin yang peduli terhadap hubungan Indonesia dengan negara-negara tetangga, termasuk Malaysia.

Secara keseluruhan, unggahan Anies Baswedan ini dapat dikatakan sebagai upaya yang efektif untuk membangun personal branding dalam membentuk citra pemimpin di media sosial Instagram. Unggahan ini berhasil menyampaikan pesan yang jelas tentang visi, misi, dan karakter Anies sebagai seorang pemimpin.

Gambar 8.



Unggahan ini dibagikan pada tanggal 15 Oktober dengan jumlah pengikut yang menyukai lebih dari 8.000. dalam unggahan ini adalah bentuk repost anies baswedan pada unggahan yang dilakukan pada akun Instagram @officialnasdem yang memaparkan pencapaian anies pada forum internasional di malaysia dan membahas terkait dengan Pendidikan islam yang telah mendunia. Caption yang dituliskan oleh anies dalam unggahan ini sebagai berikut:

“Anies Paparkan Pendidikan Islam yang mendunia saat menjadi pembicara dalam rangka 40th Anniversary Symposium by International Islamic University Alumni Association di Kuala Lumpur, Malaysia, Rabu (11/10).

It's Time Restorasi Indonesia 10”

1. Analisis Tekstual

Unggahan Anies Baswedan yang dibagikan pada tanggal 15 Oktober 2024 ini merupakan bentuk repost dari unggahan akun Instagram @officialnasdem yang memaparkan pencapaian Anies pada forum internasional di Malaysia. Dalam unggahan tersebut, Anies Baswedan menjadi pembicara dalam rangka 40th Anniversary Symposium by International Islamic University Alumni Association di Kuala Lumpur, Malaysia. Ia memaparkan tentang pendidikan Islam yang telah mendunia.

Caption yang dituliskan oleh Anies dalam unggahan ini sebagai berikut:

Anies Paparkan Pendidikan Islam yang mendunia saat menjadi pembicara dalam rangka 40th Anniversary Symposium by International Islamic University Alumni Association di Kuala Lumpur, Malaysia, Rabu (11/10).

It's Time Restorasi Indonesia id

1. Analisis Tekstual

Dari segi tekstual, unggahan ini dapat dianalisis sebagai berikut:

Verba yang digunakan dalam caption cenderung aktif dan berorientasi pada pencapaian. Misalnya, "menpaparkan", "menjadi pembicara", dan "mendunia". Hal ini menunjukkan bahwa Anies ingin menunjukkan bahwa dirinya adalah sosok yang aktif dan berprestasi.

Penggunaan frasa "pendidikan Islam yang mendunia" juga menunjukkan bahwa Anies ingin menekankan bahwa Indonesia memiliki peran penting dalam perkembangan pendidikan Islam di dunia. Hal ini dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia yang beragama Islam.

Penggunaan hashtag #ItsTimeRestorasiIndonesia menunjukkan bahwa Anies ingin mengkampanyekan visinya untuk mengembalikan kejayaan Indonesia. Visi ini juga merupakan salah satu tema kampanye Anies dalam pemilihan presiden 2024.

2. Analisis Kognisi

Unggahan ini dapat dianalisis dari segi kognisi sebagai berikut:

Unggahan ini bertujuan untuk membangun citra Anies sebagai sosok yang berprestasi, aktif, dan berorientasi pada pencapaian. Hal ini ditunjukkan oleh pemilihan verba yang aktif dan berorientasi pada pencapaian, serta penggunaan frasa "pendidikan Islam yang mendunia".

Unggahan ini juga bertujuan untuk mengkampanyekan visi Anies untuk mengembalikan kejayaan Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh penggunaan hashtag #ItsTimeRestorasiIndonesia.

3. Analisis Kemasyarakatan

Unggahan ini dapat dianalisis dari segi kemasyarakatan sebagai berikut:

Unggahan ini ditujukan kepada masyarakat Indonesia yang beragama Islam. Hal ini ditunjukkan oleh penggunaan frasa "pendidikan Islam yang mendunia". Unggahan ini juga ditujukan kepada masyarakat Indonesia yang menginginkan perubahan. Hal ini ditunjukkan oleh penggunaan hashtag #ItsTimeRestorasiIndonesia.

Gambar 9.



Unggahan ini dibagikan pada tanggal 12 desember dengan jumlah pengikut yang menyukai lebih dari 56.000. dalam unggahan ini menampilkan sebuah gagasan dan resolusi yang diperlukan terhadap konflik yang sedang terjadi di Papua. Caption yang dituliskan oleh anies dalam unggahan ini sebagai berikut:

“Calon presiden nomor urut 1 @aniesbaswedan menjelaskan konflik yang terjadi di Papua terjadi karena tidak adanya keadilan di tanah Papua”

1. Analisis Tekstual

Analisis tekstual dilakukan dengan memperhatikan unsur-unsur kebahasaan yang digunakan dalam wacana tersebut, yaitu:

Diksi: Anies menggunakan diksi yang tepat dan mudah dipahami oleh masyarakat luas. Misalnya, dalam caption-nya, ia menggunakan kata "konflik" untuk merujuk pada situasi yang sedang terjadi di Papua, dan kata "keadilan" untuk merujuk pada akar penyebab konflik tersebut.

Gramatika: Anies menggunakan tata bahasa yang baik dan benar. Misalnya, dalam caption-nya, ia menggunakan kalimat yang lengkap dan runtut.

Logika: Anies menyampaikan gagasan dan resolusinya secara logis dan sistematis. Misalnya, ia menjelaskan bahwa konflik di Papua terjadi karena tidak adanya keadilan, dan resolusi yang diperlukan adalah dengan menghadirkan keadilan di tanah Papua.

2. Dimensi Kognisi

Dimensi kognisi berkaitan dengan pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap wacana tersebut. Dalam konteks unggahan Anies Baswedan ini, masyarakat dapat memahami bahwa konflik di Papua terjadi karena tidak adanya keadilan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya komentar yang mendukung gagasan Anies.

3. Dimensi Kemasyarakatan

Dimensi kemasyarakatan berkaitan dengan pengaruh wacana tersebut terhadap masyarakat. Dalam konteks unggahan Anies Baswedan ini, wacana tersebut dapat berpengaruh positif terhadap citra Anies sebagai calon presiden. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya komentar yang memuji Anies atas gagasan dan resolusinya.

Gambar 10.⁵

Unggahan ini dibagikan pada tanggal 22 desember dengan jumlah pengikut yang menyukai lebih dari 38.000. dalam unggahan ini menampilkan sebuah program gagasan anies terkait dengan kemajuan ekonomi Indonesia. Caption yang dituliskan oleh anies dalam unggahan ini sebagai berikut:

“Para pendiri bangsa dahulu telah memperjuangkan satu nusa dan satu bangsa. Kini, tugas Generasi sekarang memperjuangkan satu Indonesia, satu ekonomi.

Inilah gagasan yang disampaikan oleh calon presiden nomor urut 1 @aniesbaswedan untuk Indonesia adil Makmur untuk semua”

1. Analisis Tekstual

Secara tekstual, unggahan Anies Baswedan ini terdiri dari dua elemen, yaitu gambar dan caption. Gambar menampilkan peta Indonesia dengan warna biru dan kuning yang melambangkan dua wilayah ekonomi yang diusulkan oleh Anies,

⁵ <https://www.instagram.com/aniesbaswedan/> diakses pada 11 januari 2024

yaitu wilayah ekonomi barat dan wilayah ekonomi timur. Caption berisi pernyataan Anies tentang pentingnya persatuan ekonomi Indonesia.

2. Dimensi Kognisi

Secara kognitif, unggahan ini bertujuan untuk membentuk citra Anies sebagai pemimpin yang memiliki visi dan misi yang jelas untuk kemajuan Indonesia. Gambar peta Indonesia yang menampilkan dua wilayah ekonomi yang berbeda menunjukkan bahwa Anies memiliki visi untuk menyatukan Indonesia secara ekonomi. Pernyataan Anies tentang pentingnya persatuan ekonomi Indonesia juga menunjukkan bahwa ia memiliki komitmen untuk mewujudkan visi tersebut.

3. Dimensi Kemasyarakatan

Secara kemasyarakatan, unggahan ini ditujukan untuk masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda. Gambar peta Indonesia yang berwarna-warni menunjukkan bahwa Anies ingin menyampaikan pesan bahwa Indonesia adalah negara yang kaya dan beragam. Pernyataan Anies tentang pentingnya persatuan ekonomi Indonesia juga menunjukkan bahwa ia ingin mengajak masyarakat untuk bersatu dan bekerja sama untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

Secara keseluruhan, unggahan Anies Baswedan ini merupakan upaya yang efektif untuk membentuk citra pemimpin yang memiliki visi dan misi yang jelas untuk kemajuan Indonesia. Gambar peta Indonesia yang berwarna-warni dan pernyataan Anies tentang pentingnya persatuan ekonomi Indonesia berhasil menarik perhatian masyarakat dan mendorong mereka untuk berpikir tentang pentingnya persatuan ekonomi Indonesia.

Gambar 11.



Unggahan ini dibagikan pada tanggal 21 Oktober dengan jumlah pengikut yang menyukai lebih dari 35.000. dalam unggahan ini menampilkan repost dan tagar kepada akun @officialnasdem tentang sebuah Visi anies baswedan kedepannya untuk Indonesia. Caption yang dituliskan oleh anies dalam unggahan ini sebagai berikut:

“AMIN untuk Indonesia yang politiknya bisa Kembali dipercaya dan pemimpin-pemimpinnya Kembali dipercaya.

Perubahan siap dilakukan, saatnya berjuang Bersama untuk mewujudkan.

It's Time Restorasi Indonesia ID”

1. Analisis Tekstual

Dalam caption unggahannya, Anies Baswedan menggunakan kalimat-kalimat yang sederhana dan mudah dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa ia ingin menyampaikan pesannya kepada masyarakat secara langsung dan mudah dimengerti. Selain itu, ia juga menggunakan kata-kata yang bersifat positif dan optimis, seperti "AMIN", "Perubahan siap dilakukan", dan "Berjuang Bersama".

Hal ini menunjukkan bahwa ia ingin memberikan harapan kepada masyarakat untuk masa depan yang lebih baik.

2. Dimensi Kognisi

Pada dimensi kognisi, unggahan ini dapat dilihat sebagai upaya Anies Baswedan untuk membentuk citra dirinya sebagai sosok yang memiliki visi dan misi yang jelas untuk Indonesia. Ia ingin menyampaikan kepada masyarakat bahwa ia memiliki solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di Indonesia, yaitu dengan mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap politik dan pemimpinnya.

3. Dimensi Kemasyarakatan

Pada dimensi kemasyarakatan, unggahan ini dapat dilihat sebagai upaya Anies Baswedan untuk menggalang dukungan masyarakat untuk mewujudkan visinya. Ia mengajak masyarakat untuk berjuang bersama untuk mewujudkan perubahan yang lebih baik bagi Indonesia.

Gambar 12.⁶



⁶ <https://www.instagram.com/aniesbaswedan/> diakses pada 11 januari 2024

Unggahan ini dibagikan pada tanggal 25 Oktober dengan jumlah pengikut yang menyukai lebih dari 34.000. dalam unggahan ini menampilkan Argumentasi sosok anies sebagai calon pemimpin yang fresh baik secara perilaku maupun dalam kepemimpinannya. Caption yang dituliskan oleh anies dalam unggahan ini sebagai berikut:

“Sudah siap menyambut pemimpin yang fresh?

Amin aja dulu ya kan?

Coba kakak-kakak kasih sepatah dua patah kata buat pasangan AMIN?”

1. Analisis Tekstual

Pada gambar unggahan Anies Baswedan, tampak Anies mengenakan pakaian rapi berwarna putih dan tersenyum ke arah kamera. Di latar belakang, tampak pemandangan kota Jakarta yang modern. Caption yang dituliskan oleh Anies adalah sebagai berikut:

“Sudah siap menyambut pemimpin yang fresh?

Amin aja dulu ya kan?

Coba kakak-kakak kasih sepatah dua patah kata buat pasangan AMIN?”

Dalam caption tersebut, Anies menggunakan kata “fresh” untuk menggambarkan sosoknya sebagai calon pemimpin yang baru dan berbeda dari pemimpin-pemimpin sebelumnya. Kata “fresh” memiliki makna yang positif, yaitu baru, segar, dan menarik. Dengan menggunakan kata tersebut, Anies ingin menyampaikan pesan kepada masyarakat bahwa dirinya adalah sosok yang energik, inovatif, dan siap untuk membawa perubahan.

Selain itu, Anies juga menggunakan kata “Amin” dalam caption tersebut. Kata “Amin” merupakan kata yang sering digunakan dalam agama Islam untuk menunjukkan persetujuan atau penerimaan. Dengan menggunakan kata tersebut, Anies ingin mengajak masyarakat untuk mendukungnya sebagai calon presiden.

2. Dimensi Kognisi

Gambar unggahan Anies Baswedan ini dapat dianalisis dari dimensi kognisi, yaitu berkaitan dengan bagaimana wacana tersebut membentuk persepsi dan pemahaman masyarakat terhadap sosok Anies.

Pada gambar tersebut, Anies tampak mengenakan pakaian rapi dan tersenyum ke arah kamera. Hal ini dapat memberikan kesan positif kepada masyarakat bahwa Anies adalah sosok yang ramah, hangat, dan profesional. Selain itu, latar belakang kota Jakarta yang modern juga dapat memberikan kesan bahwa Anies adalah sosok yang modern dan mengikuti perkembangan zaman.

Caption yang dituliskan oleh Anies juga dapat membentuk persepsi dan pemahaman masyarakat terhadap sosoknya. Dengan menggunakan kata “fresh”, Anies ingin menyampaikan pesan kepada masyarakat bahwa dirinya adalah sosok yang baru dan berbeda dari pemimpin-pemimpin sebelumnya. Hal ini dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat yang menginginkan perubahan.

3. Dimensi Kemasyarakatan

Gambar unggahan Anies Baswedan ini juga dapat dianalisis dari dimensi kemasyarakatan, yaitu berkaitan dengan bagaimana wacana tersebut mempengaruhi masyarakat.

Pada gambar tersebut, Anies tampak mengenakan pakaian rapi dan tersenyum ke arah kamera. Hal ini dapat memberikan kesan positif kepada masyarakat bahwa Anies adalah sosok yang ramah, hangat, dan profesional. Kesan positif ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Anies.

Selain itu, caption yang dituliskan oleh Anies juga dapat mempengaruhi masyarakat. Dengan mengajak masyarakat untuk mendukungnya sebagai calon presiden, Anies dapat meningkatkan popularitasnya dan peluangnya untuk memenangkan pemilihan presiden.

Gambar 13.⁷



Unggahan ini dibagikan pada tanggal 14 November dengan jumlah pengikut yang menyukai lebih dari 44.000. dalam unggahan ini menampilkan sebuah tanggapan atas perjalanannya Bersama tim pemenangannya menjalani proses yang penuh

⁷ https://www.instagram.com/p/C2IAuoHyVdE/?img_index=1 diakses pada 11 januari 2024

dengan lika liku tanpa menggunakan jalan pintas. Caption yang dituliskan oleh anies dalam unggahan ini sebagai berikut:

“Kalimat terakhir dari capres @aniesbaswedan ini cukup menohok.

Keyword: konstitusi

Semoga timnas ini bisa mencetak gol

Anies baswedan memperkenalkan eks kabasarnas Muhammad Syauqi sebagai kapten tim kemenangan nasional (timnas) AMIN”

1. Analisis Tekstual

Unggahan Anies Baswedan di Instagram pada tanggal 14 November 2024 menampilkan sebuah tanggapan atas perjalanannya Bersama tim pemenangnya menjalani proses yang penuh dengan lika liku tanpa menggunakan jalan pintas. Caption yang dituliskan oleh Anies dalam unggahan ini sebagai berikut:

"Kalimat terakhir dari capres @aniesbaswedan ini cukup menohok.

Keyword: konstitusi

Semoga timnas ini bisa mencetak gol

Anies baswedan memperkenalkan eks kabasarnas Muhammad Syauqi sebagai kapten tim kemenangan nasional (timnas) AMIN"

Dari analisis tekstual, dapat disimpulkan bahwa unggahan Anies Baswedan ini memiliki tujuan untuk membentuk citra pemimpin yang kuat dan berintegritas. Hal ini terlihat dari penggunaan kata-kata dan kalimat yang digunakan dalam unggahan tersebut.

Kata "menohok" yang digunakan dalam caption unggahan tersebut menunjukkan bahwa Anies Baswedan ingin menyampaikan pesan bahwa

pernyataannya yang terakhir adalah penting dan perlu diperhatikan oleh masyarakat. Kata "konstitusi" yang juga digunakan dalam caption tersebut menunjukkan bahwa Anies Baswedan berkomitmen untuk menjalankan pemerintahan sesuai dengan konstitusi.

Selain itu, unggahan Anies Baswedan ini juga menunjukkan bahwa ia memiliki tim yang solid dan berpengalaman. Hal ini terlihat dari diperkenalkannya Muhammad Syauqi sebagai kapten tim pemenang nasional (timnas) AMIN. Muhammad Syauqi adalah seorang mantan Kepala Badan SAR Nasional yang memiliki pengalaman luas di bidang kepemimpinan dan manajemen.

2. Dimensi Kognisi

Unggahan Anies Baswedan di Instagram ini dapat dianalisis dari dimensi kognisi dengan menggunakan teori framing. Teori framing menyatakan bahwa media massa dapat membentuk persepsi masyarakat terhadap suatu peristiwa atau isu dengan cara memilih dan menyajikan informasi tertentu. Dalam unggahannya ini, Anies Baswedan menggunakan framing "jalan pintas" untuk menggambarkan perjalanannya Bersama tim pemenangannya. Framing ini menunjukkan bahwa Anies Baswedan dan timnya tidak menggunakan cara-cara yang tidak jujur atau tidak etis untuk memenangkan pemilu.

Framing ini juga dapat dilihat sebagai upaya Anies Baswedan untuk menanggapi kritik yang diarahkan kepadanya. Beberapa pihak menuduh Anies Baswedan menggunakan cara-cara yang tidak fair untuk memenangkan pemilu.

Dengan menggunakan framing "jalan pintas", Anies Baswedan berusaha untuk menepis tuduhan tersebut.

3. Dimensi Kemasyarakatan

Unggahan Anies Baswedan di Instagram ini juga dapat dianalisis dari dimensi kemasyarakatan dengan menggunakan teori agenda setting. Teori agenda setting menyatakan bahwa media massa dapat mempengaruhi isu-isu yang menjadi perhatian masyarakat. Dalam unggahannya ini, Anies Baswedan mengangkat isu konstitusi. Isu ini penting untuk dibahas karena berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis. Dengan mengangkat isu ini, Anies Baswedan ingin menunjukkan bahwa ia berkomitmen untuk menjalankan pemerintahan sesuai dengan konstitusi. Selain itu, unggahan Anies Baswedan ini juga dapat dilihat sebagai upayanya untuk membangun hubungan dengan masyarakat. Unggahan ini menunjukkan bahwa Anies Baswedan adalah seorang pemimpin yang terbuka dan komunikatif.

Gambar 14.



Unggahan ini dibagikan pada tanggal 27 Oktober dengan jumlah pengikut yang menyukai lebih dari 64.000. dalam unggahan ini menampilkan wawancara yang dilakukan kepada anak dari Anies Baswedan serta menanyakan bagaimana tanggapan anak-anaknya terhadap sosok ayah mereka yaitu Anies Baswedan. Kedua anaknya menyampaikan bahwa mereka mengkhawatirkan kondisi ayah mereka yang lebih mengutamakan urusan Masyarakat luas dibandingkan dengan dirinya sendiri. Caption yang dituliskan oleh Anies dalam unggahan ini sebagai berikut:

“Mutiarra (Tia) dan mikail mengkhawatirkan kondisi abah @aniesbaswedan”

1. Analisis Tekstual

Unggahan Anies Baswedan pada tanggal 27 Oktober 2024 menampilkan wawancara yang dilakukan kepada anak-anaknya, Mutiara dan Mikail. Wawancara tersebut menanyakan bagaimana tanggapan anak-anaknya terhadap sosok ayah mereka. Kedua anaknya menyampaikan bahwa mereka mengkhawatirkan kondisi ayah mereka yang lebih mengutamakan urusan masyarakat luas dibandingkan dengan dirinya sendiri.

Caption yang dituliskan oleh Anies dalam unggahan ini sebagai berikut:

Mutiara (Tia) dan Mikail mengkhawatirkan kondisi abah @aniesbaswedan
Caption tersebut cukup singkat dan sederhana. Namun, caption tersebut mengandung makna yang cukup dalam. Caption tersebut menunjukkan bahwa Anies adalah seorang pemimpin yang mengutamakan kepentingan masyarakat

luas. Hal ini terlihat dari tanggapan anak-anaknya yang mengkhawatirkan kondisi Anies karena terlalu fokus pada urusan masyarakat.

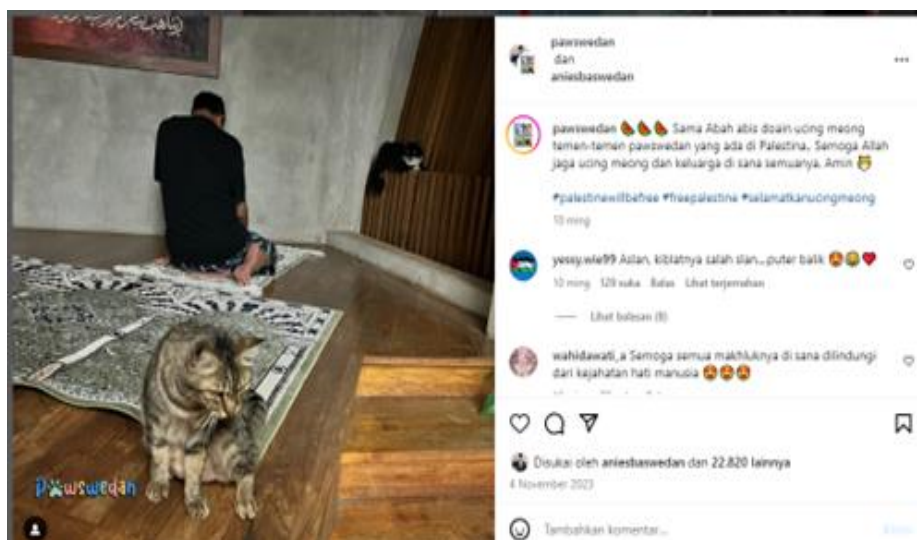
2. Dimensi Kognisi

Unggahan Anies Baswedan ini dapat dianalisis dari dimensi kognisi. Dimensi kognisi berkaitan dengan bagaimana wacana tersebut dipahami oleh masyarakat. Dalam hal ini, masyarakat dapat memahami bahwa Anies adalah seorang pemimpin yang mengutamakan kepentingan masyarakat luas. Hal ini terlihat dari tanggapan anak-anaknya yang mengkhawatirkan kondisi Anies karena terlalu fokus pada urusan masyarakat.

3. Dimensi Kemasyarakatan

Unggahan Anies Baswedan ini juga dapat dianalisis dari dimensi kemasyarakatan. Dimensi kemasyarakatan berkaitan dengan bagaimana wacana tersebut berdampak pada masyarakat. Dalam hal ini, unggahan Anies Baswedan ini dapat berdampak positif pada masyarakat. Hal ini karena unggahan tersebut menunjukkan bahwa Anies adalah seorang pemimpin yang peduli terhadap masyarakat.

Gambar 15.



Unggahan ini dibagikan pada tanggal 4 november dengan jumlah pengikut yang menyukai lebih dari 22.000. dalam unggahan ini menampilkan sebuah Antara anies dan kucing peliharaannya dan anies sedangkan melaksanakan Shalat. Caption yang dituliskan oleh anies dalam unggahan ini sebagai berikut:

“sama abah abis doain ucing meong teman-teman pawswedan yang ada di palestina.. semoga Allah jaga ucing meong dan keluarga disana semuanya Amin”

1. Analisis Tekstual

Gambar unggahan Anies Baswedan menampilkan seorang pria dan kucing peliharaannya. Pria tersebut mengenakan baju koko dan peci, serta sedang melaksanakan shalat. Caption yang dituliskan oleh Anies dalam unggahan ini adalah sebagai berikut:

“Sama abah abis doain ucing meong teman-teman pawswedan yang ada di palestina.. semoga Allah jaga ucing meong dan keluarga disana semuanya Amin”

Dari analisis tekstual, dapat disimpulkan bahwa unggahan ini memiliki beberapa unsur penting, yaitu:

Pria yang mengenakan baju koko dan peci menunjukkan bahwa pria tersebut adalah seorang Muslim. Hal ini dapat memperkuat citra Anies sebagai pemimpin yang religius. Aktivitas shalat menunjukkan bahwa Anies adalah seorang Muslim yang taat beribadah. Hal ini juga dapat memperkuat citra Anies sebagai pemimpin yang religius.

Kata "abah" menunjukkan bahwa Anies memiliki hubungan yang dekat dengan kucing peliharaannya. Hal ini dapat menunjukkan sisi kepedulian Anies terhadap

hewan. Kata "ucing meong" menunjukkan bahwa Anies menggunakan bahasa yang akrab dan santai. Hal ini dapat menunjukkan sisi humanis Anies. Ajakan doa untuk kucing-kucing di Palestina menunjukkan bahwa Anies memiliki kepedulian terhadap isu kemanusiaan, khususnya isu Palestina. Hal ini dapat menunjukkan sisi empati Anies.

2. Dimensi Kognisi

Unggahan ini dapat dianalisis dari dimensi kognisi dengan menggunakan model kognitif. Anies menggunakan bahasa yang akrab dan santai dalam caption-nya. Hal ini dapat membuat masyarakat merasa lebih dekat dengan Anies. Anies menggunakan simbol-simbol religius, seperti baju koko dan peci, serta aktivitas shalat. Hal ini dapat memperkuat citra Anies sebagai pemimpin yang religius. Anies mengangkat tema kemanusiaan, yaitu doa untuk kucing-kucing di Palestina. Hal ini dapat menunjukkan sisi empati Anies.

3. Dimensi Kemasyarakatan

Unggahan ini juga dapat dianalisis dari dimensi kemasyarakatan dengan menggunakan model kognitif van Dijk. Dimensi kemasyarakatan berkaitan dengan bagaimana wacana tersebut diproduksi dan dikonsumsi oleh masyarakat. Dalam unggahan ini, Anies berupaya untuk membentuk citra pemimpin yang religius, peduli terhadap hewan, dan memiliki empati terhadap isu kemanusiaan. Citra pemimpin ini penting untuk dibangun oleh Anies, terutama menjelang pemilihan presiden 2024.

Gambar 16.⁸

Unggahan ini dibagikan pada tanggal 18 desember dengan jumlah pengikut yang menyukai lebih dari 134.000. dalam unggahan ini menampilkan sebuah Interaksi anies baswedan dengan para Jemaah sholat di Masjid Raya Kota Langsa. Caption yang dituliskan oleh anies dalam unggahan ini sebagai berikut:

“Alhamdulillah...Bisa menunaikan shalat berjamaah di Masjid Raya Langsa. Setelahnya kami diberi kesempatan untuk Sholawat Asyghil dengan para jamaah.

#AniesBaswedan #untukIndonesia #Aceh #Langsa”

1. Analisis Tekstual

Analisis tekstual dilakukan dengan menganalisis caption dari unggahan tersebut secara tekstual. Tekstual yang dimuat yaitu menggunakan kalimat hamdallah yang menunjukkan syukurnya secara religius terhadap antusiasme masyarakat Kota

⁸ https://www.instagram.com/p/C2IAuoHyVdE/?img_index=1 diakses pada 11 januari 2024

Langsa dalam menyambutnya di Masjid Raya Langsa serta menunjukkan kegiatan yang dilakukannya di Kota Langsa yaitu melakukan sholawat asyghil.

2. Dimensi Kognisi

Dimensi kognisi berkaitan dengan cara berpikir dan persepsi seseorang terhadap suatu hal. Dalam unggahan tersebut, Anies Baswedan ingin menyampaikan pesan bahwa dirinya adalah seorang pemimpin yang religius dan dekat dengan masyarakat. Pesan tersebut disampaikan melalui caption yang ditulis oleh Anies. Dalam caption tersebut, Anies mengungkapkan rasa syukurnya karena dapat menunaikan shalat berjamaah di Masjid Raya Langsa. Anies juga mengungkapkan bahwa dirinya diberi kesempatan untuk memimpin shalawat Asyghil bersama para jemaah.

Pesan tersebut dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, terbukti dari jumlah pengikut yang menyukai unggahan tersebut lebih dari 134.000. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat menilai bahwa Anies adalah seorang pemimpin yang religius dan dekat dengan masyarakat.

3. Dimensi Kemasyarakatan

Dimensi kemasyarakatan berkaitan dengan pengaruh suatu wacana terhadap masyarakat. Dalam unggahan tersebut, Anies Baswedan ingin membangun citra sebagai pemimpin yang religius dan dekat dengan masyarakat. Pesan tersebut dapat mempengaruhi masyarakat untuk menilai bahwa Anies adalah seorang pemimpin yang layak untuk dipilih. Hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia pada umumnya memiliki nilai-nilai religius dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan.

Secara keseluruhan, unggahan Anies Baswedan di media sosial Instagram tersebut merupakan upaya yang efektif untuk membangun citra sebagai pemimpin yang religius dan dekat dengan masyarakat. Unggahan tersebut dapat mempengaruhi masyarakat untuk menilai bahwa Anies adalah seorang pemimpin yang layak untuk dipilih.

Gambar 17.



Unggahan ini dibagikan pada tanggal 19 desember dengan jumlah pengikut yang menyukai lebih dari 23.000. dalam unggahan ini menampilkan sebuah Interaksi anies baswedan dengan Masyarakat Lubuklinggau dan disambut dengan antusias oleh Masyarakat Lubuklinggau. Caption yang dituliskan oleh anies dalam unggahan ini sebagai berikut:

“Kami bersyukur bisa berada di Lubuklinggau dan bertemu dengan masyarakat Sumatera Selatan selalu menginginkan perubahan, sehingga kami optimis di Sumatera Selatan kembali gelombang perubahan mendapat support yang lebih tinggi. Insya Allah kita akan menjangkau semua di sini dan berharap mendapat masukan timbal balik dari pedagang, masyarakat serta anak-anak muda Lubuklinggau.

Ada saran kota mana lagi yang jadi tujuan #EkspedisiAMIN & ingin melakukan perubahan untuk Indonesia?

#AMINajaDulu #Lubuklinggau”

1. Analisis Tekstual

Analisis tekstual dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek berikut:

Tema

Tema yang diangkat dalam unggahan ini adalah keinginan Anies Baswedan untuk melakukan perubahan di Indonesia. Hal ini terlihat dari kalimat-kalimat yang digunakan oleh Anies, seperti "gelombang perubahan mendapat support yang lebih tinggi" dan "ingin melakukan perubahan untuk Indonesia". Rangkaian kalimat dalam unggahan ini disusun secara runtut dan koheren. Kalimat-kalimat tersebut saling berkaitan dan mendukung satu sama lain. Pilihan kata yang digunakan dalam unggahan ini cukup efektif untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan. Kata-kata yang digunakan bersifat positif dan inspiratif. Gaya bahasa yang digunakan dalam unggahan ini adalah gaya bahasa persuasif. Hal ini terlihat dari penggunaan kalimat-kalimat yang mengajak pembaca untuk melakukan sesuatu, seperti "Ada saran kota mana lagi yang jadi tujuan #EkspedisiAMIN?".

2. Dimensi Kognisi

Dimensi kognisi dalam unggahan ini berkaitan dengan upaya Anies Baswedan untuk membentuk citra pemimpin yang berkomitmen untuk melakukan perubahan. Hal ini terlihat dari kalimat-kalimat yang digunakan oleh Anies, seperti "Kami bersyukur bisa berada di Lubuklinggau dan bertemu dengan

masyarakat Sumatera Selatan selalu menginginkan perubahan" dan "Insya Allah kita akan menjangkau semua di sini dan berharap mendapat masukan timbal balik dari pedagang, masyarakat serta anak-anak muda Lubuklinggau". Kalimat-kalimat tersebut menunjukkan bahwa Anies memiliki pemahaman yang baik tentang kondisi masyarakat dan keinginan mereka untuk berubah.

3. Dimensi Kemasyarakatan

Dimensi kemasyarakatan dalam unggahan ini berkaitan dengan upaya Anies Baswedan untuk membangun relasi dengan masyarakat. Hal ini terlihat dari kalimat-kalimat yang digunakan oleh Anies, seperti "Kami bersyukur bisa berada di Lubuklinggau dan bertemu dengan masyarakat Sumatera Selatan selalu menginginkan perubahan" dan "Insya Allah kita akan menjangkau semua di sini dan berharap mendapat masukan timbal balik dari pedagang, masyarakat serta anak-anak muda Lubuklinggau". Kalimat-kalimat tersebut menunjukkan bahwa Anies memiliki keinginan untuk dekat dengan masyarakat dan mendengarkan aspirasi mereka.

Gambar 18.



Unggahan ini dibagikan pada tanggal 19 desember dengan jumlah pengikut yang menyukai lebih dari 59.000. dalam unggahan ini menampilkan sebuah Interaksi anies baswedan dengan Masyarakat Lombok dan disambut dengan antusias oleh Masyarakat Lombok.

1. Analisis Tekstual

Unggahan Anies Baswedan di Instagram pada tanggal 19 Desember 2022 menampilkan sebuah interaksinya dengan masyarakat Lombok. Dalam unggahan tersebut, Anies tampak disambut dengan antusias oleh masyarakat Lombok. Caption yang dituliskan oleh Anies dalam unggahan tersebut adalah sebagai berikut:

Berembe kabar Lombok?

Sungguh senang rasanya disambut antusias oleh masyarakat Lombok. Semoga ini pertanda baik bahwa perubahan untuk Indonesia juga akan datang dari Lombok.

#AMINAJaDulu #Lombok

Analisis tekstual dari unggahan tersebut dapat difokuskan pada tiga hal, yaitu, Pemilihan kata-kata dalam caption unggahan Anies Baswedan dapat dimaknai sebagai upaya untuk membangun citra diri sebagai pemimpin yang merakyat dan peduli terhadap masyarakat. Kata-kata seperti "berembe", "senang", "antusias", dan "pertanda baik" digunakan untuk menggambarkan kesan positif dari interaksi Anies dengan masyarakat Lombok.

Penggunaan hashtag dalam unggahan Anies Baswedan dapat dimaknai sebagai upaya untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Hashtag "#AMINAJaDulu" digunakan untuk merujuk pada gerakan "Ayo Majukan

Indonesia" yang digagas oleh Anies Baswedan. Hashtag "#Lombok" digunakan untuk menunjukkan lokasi unggahan tersebut.

Pola kalimat yang digunakan dalam caption unggahan Anies Baswedan dapat dimaknai sebagai upaya untuk membangun rasa empati dan simpati dari para pengikutnya. Kalimat-kalimat yang digunakan dalam caption tersebut cenderung bersifat sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat luas.

2. Dimensi Kognisi

Unggahan Anies Baswedan di Instagram tersebut dapat dimaknai sebagai upaya untuk membangun citra diri sebagai pemimpin yang memiliki kepekaan sosial dan peduli terhadap masyarakat. Interaksi Anies dengan masyarakat Lombok yang disambut dengan antusias dapat menjadi pertanda bahwa Anies memiliki kemampuan untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat. Hal ini tentu saja merupakan salah satu syarat penting bagi seorang pemimpin.

Selain itu, unggahan tersebut juga dapat dimaknai sebagai upaya untuk mengkampanyekan gerakan "Ayo Majukan Indonesia". Gerakan ini bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk bersama-sama membangun Indonesia yang lebih baik. Dengan mengunggah interaksinya dengan masyarakat Lombok, Anies ingin menunjukkan bahwa ia memiliki komitmen untuk mewujudkan gerakan tersebut.

3. Dimensi Kemasyarakatan

Unggahan Anies Baswedan di Instagram tersebut dapat memiliki dampak positif bagi masyarakat Lombok. Unggahan tersebut dapat menunjukkan bahwa Anies peduli terhadap masyarakat Lombok dan ingin mendengarkan aspirasi

mereka. Hal ini tentu saja dapat mendorong masyarakat Lombok untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembangunan daerahnya.

Selain itu, unggahan tersebut juga dapat memiliki dampak positif bagi masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Unggahan tersebut dapat menunjukkan bahwa Anies memiliki kemampuan untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat dari berbagai latar belakang. Hal ini tentu saja dapat menjadi modal penting bagi Anies untuk menjadi seorang pemimpin yang dapat diterima oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Gambar 19.



Unggahan ini dibagikan pada tanggal 23 desember dengan jumlah pengikut yang menyukai lebih dari 19.000. dalam unggahan ini menampilkan sebuah program program Visi dan misi anies pada wilayah Sumatera.

1. Analisis Tekstual

Unggahan Anies Baswedan ini menampilkan gambar dengan latar belakang sebuah pemandangan alam di Sumatera. Gambar tersebut disertai dengan teks sebagai berikut:

“Tiap daerah di Indonesia memiliki potensi tersendiri yang dapat dikembangkan. Kami mulai cuplikannya dari Sumatera, sebagai jembatan menuju komunitas global.

Dokumen lengkapnya bisa dibaca di s.id/VMAMIN, atau bisa baca juga poin-poinnya di situs aminajadulu.com.

#AMINAJaDulu #VisiMisiAMIN”

Teks tersebut memiliki struktur yang sederhana, yaitu terdapat dua paragraf. Paragraf pertama merupakan pernyataan umum yang menjelaskan bahwa setiap daerah di Indonesia memiliki potensi tersendiri yang dapat dikembangkan. Paragraf kedua merupakan kalimat ajakan untuk membaca dokumen visi dan misi Anies Baswedan secara lengkap.

Secara stilistik, teks tersebut menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Penggunaan kalimat pendek dan langsung ke inti membuat teks tersebut mudah dibaca dan dicerna. Selain itu, penggunaan hashtag #AMINAJaDulu dan #VisiMisiAMIN juga berfungsi untuk menarik perhatian dan memudahkan pengguna Instagram untuk menemukan unggahan tersebut.

2. Dimensi Kognisi

Unggahan Anies Baswedan ini bertujuan untuk menyampaikan visi dan misinya kepada masyarakat luas. Melalui unggahan tersebut, Anies ingin menunjukkan bahwa dirinya memiliki komitmen untuk mengembangkan potensi daerah-daerah di Indonesia, termasuk Sumatera. Unggahan tersebut juga bertujuan untuk membangun citra Anies sebagai pemimpin yang memiliki visi dan misi yang jelas. Dengan menyampaikan visi dan misinya secara terbuka, Anies ingin

menunjukkan kepada masyarakat bahwa dirinya memiliki rencana yang matang untuk memajukan Indonesia.

3. Dimensi Kemasyarakatan

Unggahan Anies Baswedan ini memiliki relevansi dengan konteks sosial masyarakat Indonesia saat ini. Indonesia merupakan negara yang kaya akan potensi daerah. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya dioptimalkan. Oleh karena itu, penting bagi pemimpin Indonesia untuk memiliki visi dan misi yang jelas dalam mengembangkan potensi daerah. Unggahan Anies Baswedan ini juga dapat dilihat sebagai upaya untuk memobilisasi dukungan masyarakat. Dengan menyampaikan visi dan misinya secara terbuka, Anies ingin menunjukkan kepada masyarakat bahwa dirinya memiliki rencana yang matang untuk memajukan Indonesia. Hal ini dapat mendorong masyarakat untuk mendukung Anies dalam pemilihan presiden mendatang.

Gambar 20.



Unggahan ini dibagikan pada tanggal 20 desember dengan jumlah pengikut yang menyukai lebih dari 15.000. dalam unggahan ini menampilkan sebuah program

program Visi dan misi Anies pada wilayah Bali dan Nusa Tenggara. Caption yang tercantum dalam unggahan diatas adalah sebagai berikut:

“Kita bisa menemui tempat-tempat wisata di seluruh wilayah Indonesia. Bahkan Bali, kerap menjadi tujuan bagi wisatawan asing. Berangkat dari hal tersebut, AMIN memiliki misi agar Bali dan Nusa Tenggara menjadi gerbang pariwisata, gapura keberagaman, serta pagar budaya dan cuplikannya bisa teman-teman simak berikut ini.

Dokumen lengkapnya bisa dibaca di s.id/VMAMIN, atau bisa baca juga poin-poinnya di situs aminajadulu.com.

#AMINajaDulu #VisiMisiAMIN”

1. Analisis Tekstual

Unggahan Anies Baswedan yang berjudul "Visi dan Misi AMIN untuk Bali dan Nusa Tenggara" menampilkan gambar yang menunjukkan keindahan alam Bali dan Nusa Tenggara. Gambar tersebut disertai dengan caption yang menjelaskan visi dan misi Anies Baswedan untuk wilayah tersebut.

Secara tekstual, unggahan ini memiliki beberapa ciri khas yang menunjukkan upaya Anies Baswedan untuk membentuk citra pemimpin yang positif. Pertama, unggahan ini menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat luas. Hal ini menunjukkan bahwa Anies Baswedan ingin menjangkau masyarakat dari berbagai latar belakang.

Kedua, unggahan ini menggunakan foto-foto yang indah dan menarik. Foto-foto tersebut menunjukkan bahwa Anies Baswedan memiliki perhatian terhadap

keindahan alam Indonesia. Hal ini juga menunjukkan bahwa Anies Baswedan memiliki visi untuk mengembangkan pariwisata di Bali dan Nusa Tenggara.

Ketiga, unggahan ini menggunakan slogan yang mudah diingat. Slogan "AMINAJaDulu" dan "VisiMisiAMIN" mudah diingat oleh masyarakat dan dapat digunakan untuk kampanye Anies Baswedan.

2. Dimensi Kognisi

Unggahan ini juga menunjukkan upaya Anies Baswedan untuk membentuk citra pemimpin yang memiliki visi dan misi yang jelas. Dalam caption-nya, Anies Baswedan menjelaskan visinya untuk menjadikan Bali dan Nusa Tenggara sebagai gerbang pariwisata, gapura keberagaman, serta pagar budaya. Visi ini menunjukkan bahwa Anies Baswedan memiliki pemikiran yang strategis dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

Selain itu, unggahan ini juga menunjukkan upaya Anies Baswedan untuk menunjukkan bahwa dirinya memiliki pengalaman dan kompetensi untuk memimpin Bali dan Nusa Tenggara. Dalam caption-nya, Anies Baswedan menyebutkan bahwa dokumen lengkap visi dan misinya dapat dibaca di situs aminajadulu.com. Dokumen tersebut menunjukkan bahwa Anies Baswedan telah melakukan kajian yang mendalam tentang Bali dan Nusa Tenggara.

3. Dimensi Kemasyarakatan

Unggahan ini juga menunjukkan upaya Anies Baswedan untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat Bali dan Nusa Tenggara. Dalam caption-nya, Anies Baswedan menggunakan bahasa yang sopan dan santun. Selain itu,

Anies Baswedan juga menggunakan hashtag #AMINajaDulu yang menunjukkan bahwa dirinya ingin dekat dengan masyarakat Bali dan Nusa Tenggara.

Secara keseluruhan, unggahan Anies Baswedan ini menunjukkan upaya yang strategis untuk membentuk citra pemimpin yang positif. Unggahan ini menggunakan bahasa yang sederhana, foto-foto yang indah, dan slogan yang mudah diingat. Selain itu, unggahan ini juga menunjukkan bahwa Anies Baswedan memiliki visi dan misi yang jelas, pengalaman dan kompetensi yang memadai, serta hubungan yang baik dengan masyarakat.

Gambar 21.



Unggahan ini dibagikan pada tanggal 25 desember dengan jumlah pengikut yang menyukai lebih dari 32.000. dalam unggahan ini menampilkan sebuah program Visi dan misi anies pada wilayah Kalimantan. Gambar tersebut disertai dengan caption:

“Kalimantan sebagai paru-paru Indonesia, perlu kita jaga kelestariannya. Kita bisa menjadikan Kalimantan sebagai tonggak ekonomi hijau, namun tetap menjadi beranda Indonesia yang maju dan asri. Berikut cuplikan misi kami untuk mewujudkannya.

Dokumen lengkapnya bisa dibaca di s.id/VMAMIN, atau bisa baca juga poin-poinnya di situs aminajadulu.com.

#AMINAJaDulu #VisiMisiAMIN”

1. Analisis Tekstual

Unggahan Anies Baswedan yang berjudul "Kalimantan sebagai paru-paru Indonesia" memiliki struktur teks yang sederhana, yaitu terdiri dari judul, caption, dan dua gambar. Judul unggahan tersebut sudah cukup jelas menggambarkan isi unggahan, yaitu tentang visi dan misi Anies Baswedan untuk Kalimantan.

Caption unggahan tersebut terdiri dari dua paragraf. Paragraf pertama berisi pernyataan bahwa Kalimantan sebagai paru-paru Indonesia perlu dijaga kelestariannya. Paragraf kedua berisi penjelasan tentang misi Anies Baswedan untuk menjadikan Kalimantan sebagai tonggak ekonomi hijau, namun tetap menjadi beranda Indonesia yang maju dan asri.

2. Dimensi Kognisi

Unggahan Anies Baswedan tersebut bertujuan untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang visi dan misinya untuk Kalimantan. Unggahan tersebut juga bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam menjaga kelestarian Kalimantan. Unggahan tersebut menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat dari berbagai kalangan dapat memahami isi unggahan tersebut.

Unggahan tersebut juga menggunakan gambar yang menarik dan informatif. Gambar tersebut dapat membantu masyarakat untuk memahami isi unggahan tersebut.

3. Dimensi Kemasyarakatan

Unggahan Anies Baswedan tersebut memiliki dimensi kemasyarakatan yang cukup kuat. Unggahan tersebut menunjukkan bahwa Anies Baswedan memiliki perhatian terhadap lingkungan dan masyarakat. Unggahan tersebut juga menunjukkan bahwa Anies Baswedan memiliki komitmen untuk menjaga kelestarian Kalimantan. Hal ini dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk mendukung Anies Baswedan sebagai pemimpin.

“

Gambar 22.



Unggahan ini dibagikan pada tanggal 24 desember dengan jumlah pengikut yang menyukai lebih dari 32.000. dalam unggahan ini menampilkan sebuah program Visi dan misi anies pada wilayah papua. Caption yang dituliskan oleh anies dalam unggahan ini sebagai berikut:

“Kami ingin mewujudkan Indonesia yang adil dan makmur untuk semua.

Berikut cuplikan misi kami untuk mewujudkan pemerataan sempurna di Papua.

Dokumen lengkapnya bisa dibaca di s.id/VMAMIN, atau bisa baca juga poin-poinnya di situs aminajadulu.com.

#AMINAJaDulu #VisiMisiAMIN”

1. Analisis Tekstual

Unggahan Anies Baswedan ini menampilkan sebuah program Visi dan Misi Anies pada wilayah Papua. Caption yang dituliskan oleh Anies dalam unggahan ini terdiri dari 2 paragraf. Paragraf pertama berisi pernyataan Anies tentang keinginannya untuk mewujudkan Indonesia yang adil dan makmur untuk semua. Pernyataan ini menunjukkan bahwa Anies memiliki visi yang besar untuk Indonesia.

Paragraf berisi informasi tentang dokumen lengkap dan situs web yang dapat dikunjungi untuk mengetahui lebih lanjut tentang Visi dan Misi Anies.

2. Dimensi Kognisi

Unggahan Anies Baswedan ini bertujuan untuk menyampaikan Visi dan Misi Anies kepada masyarakat. Visi dan Misi Anies ini merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan citra pemimpinnya. Visi Anies yang ingin mewujudkan Indonesia yang adil dan makmur untuk semua merupakan visi yang positif dan dapat diterima oleh masyarakat luas. Visi ini menunjukkan bahwa Anies memiliki perhatian terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia, termasuk masyarakat Papua.

Misi-misi Anies untuk mewujudkan pemerataan sempurna di Papua juga merupakan misi yang positif. Misi-misi ini menunjukkan bahwa Anies memiliki komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Papua.

3. Dimensi Kemasyarakatan

Unggahan Anies Baswedan ini juga bertujuan untuk membangun citra pemimpin yang peduli terhadap Papua. Papua merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki tingkat kesejahteraan yang masih rendah. Oleh karena itu, perhatian terhadap Papua merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan citra pemimpin yang peduli terhadap seluruh rakyat Indonesia. Unggahan Anies ini mendapat respon positif dari masyarakat. Hal ini terlihat dari jumlah pengikut yang menyukai unggahan tersebut, yaitu lebih dari 32.000. Respon positif dari masyarakat ini menunjukkan bahwa masyarakat menerima dan mendukung Visi dan Misi Anies untuk Papua.

Secara keseluruhan, unggahan Anies Baswedan ini merupakan upaya yang baik dalam membentuk citra pemimpin yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat Papua. Unggahan ini juga menunjukkan bahwa Anies memiliki visi yang besar untuk Indonesia.

Gambar 23.



Unggahan ini dibagikan pada tanggal 19 desember dengan jumlah pengikut yang menyukai lebih dari 81.000. dalam unggahan ini menampilkan Interaksi anies

baswedan dengan Masyarakat Lubuklinggau yaitu pada pasar inpres lubuklinggau dan merasakan lemang milik salah satu penjaja kuliner disana dan disambut dengan antusias oleh Masyarakat. Caption yang dituliskan oleh anies dalam unggahan ini sebagai berikut:

“Ada yang sudah pernah coba Lemang Ibu Mega di Pasar Inpres Lubuklinggau?

Kami awali #EkspedisiAMIN di Lubuklinggau dengan belanja masalah dari Pasar Inpres. Kami berjumpa dengan pedagang dan banyak dari mereka cerita bahwa omsetnya turun karena harganya mahal, yang belanja juga begitu belanjanya berkualitas karena uangnya tidak cukup. Insya Allah perubahan kita bawa lewat Lubuklinggau ini.

#AMINajaDulu #Lubuklinggau”

1. Analisis Tekstual

Gambar unggahan Anies Baswedan yang dibagikan pada tanggal 19 Desember 2024 menampilkan interaksi Anies dengan masyarakat Lubuklinggau di Pasar Inpres Lubuklinggau. Dalam gambar tersebut, Anies tampak sedang mencicipi lemang milik salah satu penjaja kuliner di pasar tersebut. Masyarakat terlihat menyambut Anies dengan antusias.

Caption yang dituliskan oleh Anies dalam unggahan tersebut sebagai berikut:

Ada yang sudah pernah coba Lemang Ibu Mega di Pasar Inpres Lubuklinggau?

Kami awali #EkspedisiAMIN di Lubuklinggau dengan belanja masalah dari Pasar Inpres. Kami berjumpa dengan pedagang dan banyak dari

mereka cerita bahwa omsetnya turun karena harganya mahal, yang belanja juga begitu belanjanya berkualitas karena uangnya tidak cukup. Insya Allah perubahan kita bawa lewat Lubuklinggau ini.

#AMINajaDulu #Lubuklinggau

Caption tersebut terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi ajakan kepada warganet untuk mencoba lemang Ibu Mega di Pasar Inpres Lubuklinggau. Bagian kedua berisi informasi tentang kegiatan Anies yang bertajuk #EkspedisiAMIN di Lubuklinggau. Dalam kegiatan tersebut, Anies bertemu dengan pedagang di Pasar Inpres dan mendengar keluhan mereka tentang kenaikan harga barang dan daya beli masyarakat yang menurun. Anies kemudian menyatakan bahwa perubahan akan dibawanya ke Lubuklinggau.

2. Dimensi Kognisi

Caption unggahan Anies tersebut mengandung beberapa pesan yang ingin disampaikan kepada warganet. Pertama, Anies ingin menunjukkan bahwa ia adalah sosok yang merakyat dan peduli dengan masyarakat. Hal ini terlihat dari interaksinya dengan masyarakat Lubuklinggau di Pasar Inpres. Anies tampak menikmati lemang yang dijual oleh Ibu Mega, seorang pedagang di pasar tersebut. Selain itu, Anies juga mendengar keluhan para pedagang tentang kenaikan harga barang dan daya beli masyarakat yang menurun. Kedua, Anies ingin menunjukkan bahwa ia adalah sosok yang peduli dengan perekonomian masyarakat. Hal ini terlihat dari pernyataannya bahwa perubahan akan dibawanya ke Lubuklinggau. Anies menyatakan bahwa ia akan mengatasi masalah kenaikan harga barang dan

daya beli masyarakat yang menurun. Ketiga, Anies ingin menunjukkan bahwa ia adalah sosok yang memiliki visi dan misi untuk memajukan Indonesia.

3. Dimensi Kemasyarakatan

Unggahan Anies tersebut mendapat respon positif dari warganet. Hal ini terlihat dari jumlah pengikut yang menyukai unggahan tersebut, yaitu lebih dari 81.000. Warganet memberikan komentar positif tentang unggahan tersebut. Mereka mengapresiasi interaksi Anies dengan masyarakat Lubuklinggau dan pernyataannya tentang perubahan.

Unggahan Anies tersebut menunjukkan bahwa personal branding dalam membentuk citra pemimpin di media sosial instagram dapat dilakukan dengan cara menampilkan sosok pemimpin yang merakyat, peduli dengan masyarakat, dan memiliki visi dan misi untuk memajukan Indonesia.

Gambar 24.



Unggahan ini dibagikan pada tanggal 23 desember dengan jumlah pengikut yang menyukai lebih dari 38.000. dalam unggahan ini menampilkan Interaksi anies baswedan dengan Masyarakat lombok dan disambut dengan antusias oleh

Masyarakat Lombok. Caption yang dituliskan oleh Anies dalam unggahan ini sebagai berikut:

“Banyak warga Lombok bercerita ke kami, kalau mereka mengalami antrian yang sangat panjang untuk pergi haji. Bahkan mereka bisa antri hingga 30 tahun. Ini menjadi catatan bagi kami untuk dilakukan perubahan ke depan. Semoga mendatang, kita bisa membuka lebih banyak pintu kemudahan bagi semua...

Berapa waktu tunggu untuk bisa berangkat haji di daerah teman-teman?”

1. Analisis Tekstual

Gambar unggahan Anies Baswedan ini menampilkan foto Anies Baswedan yang sedang bersalaman dengan masyarakat Lombok. Masyarakat Lombok terlihat sangat antusias menyambut Anies. Caption yang dituliskan oleh Anies dalam unggahan ini berisi dua bagian. Bagian pertama berisi tentang cerita dari masyarakat Lombok yang mengalami antrian yang sangat panjang untuk pergi haji, bahkan hingga 30 tahun. Bagian kedua berisi tentang harapan Anies untuk melakukan perubahan ke depan agar masyarakat bisa lebih mudah berangkat haji. Dari segi tekstual, unggahan ini memiliki beberapa aspek yang dapat dianalisis, yaitu pertama terkait Topik utama dari unggahan ini adalah tentang antrian haji yang panjang di Lombok. Kemudian pesan yang ingin disampaikan oleh Anies dalam unggahan ini adalah bahwa ia peduli dengan kesulitan masyarakat Lombok untuk berangkat haji. Ia juga berharap untuk bisa melakukan perubahan ke depan agar masyarakat bisa lebih mudah berangkat haji.

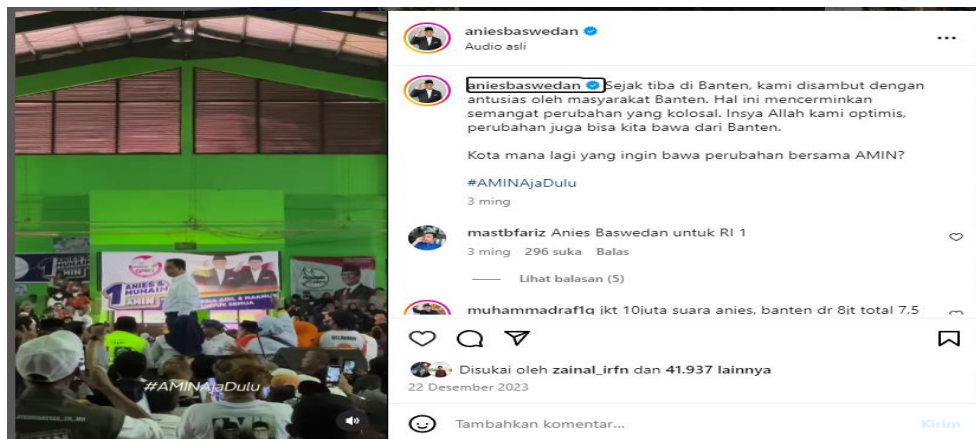
2. Dimensi Kognisi

Dari segi dimensi kognisi, unggahan ini dapat dianalisis sebagai upaya Anies untuk membentuk citra pemimpin yang peduli dengan rakyat. Anies menunjukkan bahwa ia memahami kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat Lombok, yaitu antrian haji yang panjang. Ia juga menunjukkan bahwa ia memiliki keinginan untuk melakukan perubahan ke depan agar masyarakat bisa lebih mudah berangkat haji. Unggahan ini juga dapat dianalisis sebagai upaya Anies untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat Lombok. Anies terlihat disambut dengan antusias oleh masyarakat Lombok. Hal ini menunjukkan bahwa Anies memiliki popularitas dan dukungan dari masyarakat Lombok.

3. Dimensi Kemasyarakatan

Dari segi dimensi kemasyarakatan, unggahan ini dapat dianalisis sebagai upaya Anies untuk menanggapi isu yang sedang hangat di masyarakat. Antrian haji yang panjang merupakan isu yang sering dikeluhkan oleh masyarakat Indonesia. Dengan mengunggah gambar ini, Anies menunjukkan bahwa ia peduli dengan isu ini dan ingin mencari solusinya. Unggahan ini juga dapat dianalisis sebagai upaya Anies untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya haji. Anies mengingatkan masyarakat bahwa haji merupakan ibadah yang sangat penting bagi umat Islam. Anies juga berharap bahwa masyarakat bisa lebih mudah berangkat haji di masa depan.

Gambar 25.



Unggahan ini dibagikan pada tanggal 22 desember dengan jumlah pengikut yang menyukai lebih dari 41.000. dalam unggahan ini menampilkan Interaksi Anies baswedan dengan Masyarakat banten dan disambut dengan antusias oleh Masyarakat banten. Caption yang dituliskan oleh Anies dalam unggahan ini sebagai berikut:

“Sejak tiba di Banten, kami disambut dengan antusias oleh masyarakat Banten. Hal ini mencerminkan semangat perubahan yang kolosal. Insya Allah kami optimis, perubahan juga bisa kita bawa dari Banten. Kota mana lagi yang ingin bawa perubahan bersama AMIN?”

1. Analisis Tekstual

Caption yang dituliskan oleh Anies dalam unggahan ini memiliki dua kalimat utama. Kalimat pertama menjelaskan bahwa Anies Baswedan disambut dengan antusias oleh masyarakat Banten. Kalimat kedua menjelaskan bahwa Anies Baswedan optimis bahwa perubahan juga bisa dibawa dari Banten.

2. Dimensi Kognisi

Unggahan ini bertujuan untuk membentuk citra Anies Baswedan sebagai pemimpin yang memiliki semangat perubahan dan optimis. Hal ini dapat dilihat dari kalimat pertama caption yang menyebutkan bahwa Anies Baswedan disambut dengan antusias oleh masyarakat Banten. Antusiasme masyarakat Banten tersebut mencerminkan bahwa masyarakat Banten menginginkan perubahan. Anies Baswedan juga menggunakan kata-kata "semangat perubahan yang kolosal" dan "optimis" dalam caption-nya untuk memperkuat citranya sebagai pemimpin yang memiliki semangat perubahan dan optimis.

3. Dimensi Kemasyarakatan

Unggahan ini juga bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk bersama-sama membawa perubahan. Hal ini dapat dilihat dari kalimat ketiga caption yang menanyakan kepada masyarakat kota mana lagi yang ingin membawa perubahan bersama AMIN. Kalimat ini mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam perjuangan Anies Baswedan untuk membawa perubahan.

Gambar 26.



Unggahan ini dibagikan pada tanggal 12 desember dengan jumlah pengikut yang menyukai lebih dari 56.000. dalam unggahan ini menampilkan sebuah tanggapan Anies terhadap konflik yang terjadi di papua serta gagasan yang dikemukakan dalam Solusi yang diperlukan atas konflik tersebut. Caption yang dituliskan oleh Anies dalam unggahan ini sebagai berikut:

“Calon Presiden nomor urut 1, @aniesbaswedan menjelaskan konflik yang terjadi di Papua terjadi karena tidak adanya keadilan di tanah Papua.

It's Time Restorasi Indonesia ID”

1. Analisis Tekstual

Gambar unggahan Anies Baswedan menampilkan foto dirinya yang sedang berdiri dan di atasnya terdapat tulisan “Konflik Papua karena tidak adanya keadilan”. Foto ini dilengkapi dengan caption yang berisi tanggapan Anies terhadap konflik yang terjadi di Papua serta gagasan yang dikemukakan dalam solusi yang diperlukan atas konflik tersebut.

Secara tekstual, unggahan ini dapat dianalisis yang Pertama ialah terkait dengan pesan utama dari unggahan ini adalah bahwa konflik yang terjadi di Papua terjadi karena tidak adanya keadilan di tanah Papua. Anies juga menyampaikan gagasan tentang pentingnya restorasi Indonesia untuk menyelesaikan konflik tersebut. Kemudian Tema dari unggahan ini adalah konflik yang terjadi di Papua.

2. Dimensi Kognisi

Dimensi kognisi dalam analisis wacana kritis berkaitan dengan bagaimana wacana tersebut mempengaruhi cara berpikir dan pemahaman masyarakat. Dalam

hal ini, unggahan Anies Baswedan dapat mempengaruhi cara berpikir dan pemahaman masyarakat tentang konflik di Papua. Unggahan ini dapat memberikan pemahaman bahwa konflik di Papua terjadi karena adanya ketidakadilan. Hal ini dapat menimbulkan simpati dari masyarakat terhadap masyarakat Papua. Selain itu, unggahan ini juga dapat memberikan pemahaman bahwa restorasi Indonesia merupakan solusi yang diperlukan untuk menyelesaikan konflik tersebut. Hal ini dapat menimbulkan dukungan dari masyarakat terhadap gagasan Anies.

3. Dimensi Kemasyarakatan

Dimensi kemasyarakatan dalam analisis wacana kritis berkaitan dengan bagaimana wacana tersebut mempengaruhi hubungan antarmasyarakat. Dalam hal ini, unggahan Anies Baswedan dapat mempengaruhi hubungan antarmasyarakat, khususnya hubungan antara masyarakat Papua dan masyarakat Indonesia lainnya. Unggahan ini dapat menjadi jembatan komunikasi antara masyarakat Papua dan masyarakat Indonesia lainnya. Hal ini karena unggahan ini memberikan pemahaman yang sama tentang konflik di Papua. Selain itu, unggahan ini juga dapat menjadi sarana untuk membangun solidaritas antara masyarakat Papua dan masyarakat Indonesia lainnya.

Gambar 27⁹.

Unggahan ini dibagikan pada tanggal 12 desember dengan jumlah pengikut yang menyukai lebih dari 17.000. dalam unggahan ini menampilkan sebuah gagasan Anies Baswedan dalam menanggapi permasalahan dan polemic hukum di negara kita yang telah lari dari fitrah keadilan dan tidak boleh lagi dilanjutkan Namun harus diubah menurut pandangannya dalam unggahan tersebut. Caption yang dituliskan oleh Anies dalam unggahan ini sebagai berikut:

“Hukum adalah alat untuk mencapai tujuan bernegara, bukan tujuan pribadi penguasa. Ketika prinsip ini tidak dipahami, tidak dijadikan rujukan utama, dan tidak dipegang erat oleh pemimpin tertinggi, maka produk hukum yang dihasilkan dan praktik hukum yang berjalan akan menjadi tidak adil, tidak bermanfaat, dan tidak memberikan kepastian.

Apa ini yang mau dilanjutkan? Tidak! Ini yang harus kita ubah!

It's Time Restorasi Indonesia ID”

⁹ https://www.instagram.com/p/C1OZASFPgU5/?img_index=1 diakses pada 10 Januari 2024

1. Analisis Tekstual

Unggahan Anies Baswedan di Instagram ini memiliki struktur teks yang jelas, yaitu terdiri dari judul, isi, dan penutup. Judul unggahan adalah "Hukum Harus Menjadi Alat untuk Mencapai Tujuan Bernegara". Isi unggahan berisi gagasan Anies Baswedan tentang hukum yang harus menjadi alat untuk mencapai tujuan bernegara, bukan tujuan pribadi penguasa. Penutup unggahan adalah ajakan untuk mengubah hukum yang tidak adil dan tidak bermanfaat.

Dari segi bahasa, unggahan ini menggunakan bahasa yang formal dan mudah dipahami. Anies Baswedan juga menggunakan berbagai kata-kata yang memiliki makna kuat, seperti "fitrah", "adil", "bermanfaat", dan "kepastian". Penggunaan kata-kata ini dimaksudkan untuk memperkuat argumen Anies Baswedan.

2. Dimensi Kognisi

Unggahan ini menunjukkan bahwa Anies Baswedan memiliki pemahaman yang baik tentang hukum. Ia memahami bahwa hukum harus menjadi alat untuk mencapai tujuan bernegara, bukan tujuan pribadi penguasa. Ia juga memahami bahwa hukum yang tidak adil dan tidak bermanfaat akan merugikan masyarakat. Unggahan ini juga menunjukkan bahwa Anies Baswedan memiliki komitmen untuk mewujudkan hukum yang adil dan bermanfaat. Ia mengajak masyarakat untuk bersama-sama mengubah hukum yang tidak adil dan tidak bermanfaat.

3. Dimensi Kemasyarakatan

Unggahan ini memiliki potensi untuk mempengaruhi masyarakat. Unggahan ini dapat menimbulkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hukum yang

adil dan bermanfaat. Unggahan ini juga dapat mendorong masyarakat untuk turut serta dalam upaya mewujudkan hukum yang adil dan bermanfaat.

Tabel 1.

Like, Comment, dan Hashtag dari Gambar

N O	GAMBAR	LIKE	COMMENT	HASHTAG
1	Gambar 1	115 Ribu	459	#AMINAjaDulu, #Solok, #Petani
2	Gambar 2	38 Ribu	2243	#AMINAjaDulu, #Desakanis, #Totalpolitik
3	Gambar 3	30,3Ribu	678	#AMINAjaDulu
4	Gambar 4	30,9Ribu	339	#AMINAjaDulu, #Aceh
5	Gambar 5	16,6Ribu	793	#AMINAjaDulu, #Lubuklinggau
6	Gambar 6	28,6Ribu	1820	#AnisBaswedan, #UntukIndonesia, #Aceh
7	Gambar 7	14,2Ribu	788	#AnisBaswedan, #InternationalIslamicuniversitymalaysia, #Pendidikan, #Simposium, #Malaysia, #amin, #UntukIndonesia
8	Gambar 8	8,7Ribu	666	#its Time, #PartaiNasDem, #RestorasiIndonesia, #NasDemBersamaRakyat
9	Gambar 9	56,5Ribu	5.644	#PartaiNasDem, #GerakanPerubahan, #AMINTerbaiknomor1, #AMINungguldebatcapres
10	Gambar 10	17Ribu	2.439	#itsTime, #partaiNasDem, #RestorasiIndonesia, #GerakanPerubahan
11	Gambar 11	35Ribu	9.880	#itsTime, #partaiNasDem, #RestorasiIndonesia, #AMINAjaDulu
12	Gambar 12	34,4Ribu	761	#itsTime, #partaiNasDem, #RestorasiIndonesia, #GerakanPerubahan, #AMINAjaDulu
13	Gambar 13	44,4Ribu	3.279	#AMINAjaDulu, #PKS
14	Gambar 14	64Ribu	661	#AMINAjaDulu, #PKS

15	Gambar 15	22,8Rib u	22.334	#AMINAjaDulu,#PKS
16	Gambar 16	134,8Rib u	16.345	#AniesBaswedan, #untukindonesia, #Aceh, #Langsa
17	Gambar 17	23,6Rib u	3.335	#AMINAjaDulu, #Lubuklinggau
18	Gambar 18	59,9Rib u	3.887	#AMINAjaDulu, #Lombok
19	Gambar 19	19,4Rib u	599	#AMINAjaDulu, #VisiMisiAMIN
20	Gambar 20	15,2Rib u	9.823	#AMINAjaDulu, #VisiMisiAMIN
21	Gambar 21	32,1Rib u	769	#AMINAjaDulu, #VisiMisiAMIN
22	Gambar 22	32,2Rib u	12,128	#AMINAjaDulu, #VisiMisiAMIN
23	Gambar 23	81,8Rib u	42.299	#AMINAjaDulu, #Lubuklinggau
24	Gambar 24	38 Ribu	3.177	#AMINAjaDulu #Lombok #NTB
25	Gambar 25	41 Ribu	3.083	#AMINAjaDulu ##Gerakanperubahan, #partaiNasDem, #AMINTerbaikNomor1 #aminunggudebatcapre
26	Gambar 26	17 Ribu	983	#AMINAjaDulu #Gerakanperubahan, #partaiNasDem, #AMINTerbaikNomor1 #aminunggudebatcapre

4.4. Pembahasan Citra Pemimpin Anies Baswedan Yang Ditampilkan Di

Media Instagram

Dalam upaya membangun citra dirinya sebagai calon presiden, Anies Baswedan mengimplementasikan strategi yang canggih dengan memanfaatkan media sosial Instagram sebagai salah satu wadah utamanya. Keputusannya untuk aktif di platform ini bukanlah kebetulan, melainkan sebuah langkah strategis untuk mencapai tujuannya.

Pembahasan mengenai Citra Pemimpin Anies Baswedan Yang Ditampilkan Di Media Instagram di akun [@aniesbaswedan](#) dapat dijabarkan dengan menggunakan konsep teori yang disampaikan oleh Rampersad. Konsep teori ini memberikan landasan analitik yang kuat untuk mengevaluasi bagaimana Anies Baswedan berhasil menciptakan dan mempertahankan citra kepemimpinan yang positif melalui media sosial¹⁰. Dengan memahami aspek-aspek seperti keautentikan, integritas, konsistensi dan lain-lain, kita dapat mengidentifikasi bahwa setiap konten yang dibagikan oleh Anies Baswedan memiliki tujuan strategis dalam membangun kredibilitas dan kepercayaan di antara pengikutnya.

Sesuai dengan teori Rampersad yang menyoroti pentingnya spesialisasi dan otoritas dalam personal branding. Anies Baswedan secara konsisten menggarisbawahi bidang kepemimpinan dan kebijakan publik sebagai fokus utamanya, menciptakan kesan spesialisasi yang kuat. Dengan menyajikan pandangan dan analisis yang mendalam terhadap isu-isu aktual, ia mengukuhkan otoritasnya sebagai calon pemimpin yang kompeten dan berkomitmen¹¹.

Dalam menampilkan personal branding Anies baswedan di Instagram, beliau melakukannya dengan mengunggah konten-konten, menampilkan keseharian dalam bentuk reels video ataupun dengan melakukan streaming video di Instagram yang bertujuan menciptakan citra baik dirinya sebagai seorang pemimpin yang diinginkan oleh Masyarakat. Dalam hal ini, konten-kontennya juga memiliki ciri dan kriteria yang memiliki nilai sebagaimana teori Huber K.

¹⁰ Riris Loisa, "Personal Branding Melalui Instagram: Studi Deskriptif Kualitatif Personal Branding Presenter Muda Vincent Rompies," *Jurnal E-Komunikasi* 6, no. 1 (2018): 39-50

¹¹ Nur Rachmah, *Personal Branding di Media Sosial: Strategi Mempromosikan Diri Menjadi Publik Figur Melalui Instagram*, (Malang: Intrans Publishing, 2021), hlm. 89

rampersad terhadap sebuah pandangan atas ciri dan kriteria yang dimiliki seseorang dalam menyampaikan atau menampilkan personal branding atas dirinya.¹²

Dengan merangkum prinsip-prinsip ini, dapat disimpulkan bahwa personal branding Anies Baswedan di Instagram tidak hanya mencerminkan citra kepemimpinan yang kuat, tetapi juga menggambarkan kesinambungan antara konsep teori dan implementasinya dalam dunia digital yang dapat dijabarkan serta dianalisa dari konten-konten unggahannya yaitu sebagai berikut:

1. Keautentikan (Authenticity):

Anies Baswedan terlihat autentik dalam menyampaikan dirinya melalui akun Instagramnya. Ia secara konsisten menampilkan sisi pribadinya, seperti kegiatan sehari-hari dan interaksi dengan masyarakat. Hal ini menciptakan kesan bahwa ia adalah pemimpin yang tulus dan jauh dari kesan dibuat-buat.

Pada unggahan konten **Gambar 1** Dan **Gambar 2** menunjukkan sisi Anies yang ramah dan peduli dengan Masyarakat terutama petani dengan mendengarkan keluhan kesah yang dialami para petani di solok dan memberikan gambaran visi dan misi yang nantinya akan dijalankan oleh Anies apabila terpilih menjadi Presiden.

“Senang sekali kami bisa makan bajamba dengan Petani Solok di tengah sawah, ditambah pemandangan yang memanjakan mata. Sambil menikmati suasananya, kami banyak berdialog terkait kebutuhan bahan produksi bagi para petani.

¹² <https://www.instagram.com/p/C1rGvFKySj1/> Diakses pada tanggal 9 Januari 2024

Insya Allah ke depan, apa yang menjadi keluhan, akan jadi pekerjaan serius yang membawa perubahan dan kesejahteraan bagi para petani. Apalagi seperti yang diketahui, Solok merupakan salah satu penghasil beras terbaik. Jangan sampai yang lemah makin lemah, tapi bisa makin kuat dengan terbukanya peluang-peluang baru.

Ada saran, kelompok petani dimana lagi yang perlu kami kunjungi?”

Pada caption yang disampaikan oleh akun [@aniesbaswedan](#) menunjukkan adanya keterbukaan dan masukan dari para pengikutnya untuk dapat berinteraksi pada para petani-petani lain yang memiliki masalah dan ingin memberikan keluhan kesahnya, hal ini menjadi sebuah poin penting sebagaimana sesuai dengan poin Membangun personal branding dalam hal keautentikan atas diri Anies Baswedan.

2. Integritas (Integrity):

Personal branding Anies Baswedan mencerminkan integritasnya sebagai pemimpin. Ia menonjolkan nilai-nilai kejujuran dan keadilan melalui postingan-postingan yang berkaitan dengan kebijakan dan tindakan-tindakan yang akan diambilnya ketika menjadi pemimpin.

Pada unggahan **gambar 12** menunjukkan visi Anies Baswedan terhadap kebijakan yang nantinya akan dijalankan terutama terhadap isu permasalahan perubahan yang diusung olehnya. Pada unggahan tersebut Anies menjelaskan sebuah konsep perubahan atas kewarasan dalam pengambilan kebijakan yang merugikan rakyat sehingga unggahan terhadap gagasan Anies ini telah menunjukkan sisi integritasnya yang serta merta peduli serta memberikan gagasan yang baru bagi penyelesaian permasalahan yang ada.

3. Konsistensi (Consistency):

Anies Baswedan menunjukkan konsistensi dalam penampilan dan pesan yang disampaikannya melalui akun Instagram. Tema dan gaya visual yang dipertahankannya menciptakan kesan kesatuan dan keteraturan. Pada ketiga unggahan **Gambar 4, Gambar 5 dan Gambar 6** menunjukkan kesan konsistensi yang ditunjukkan oleh Anies Baswedan dengan setelan kemeja putihnya yang selalu ia kenakan, hal ini tentu memberikan kesan yang melekat dengan sosok Anies Baswedan terhadap konsistensi yang ia miliki.

4. Spesialisasi (Specialization):

Melalui akun Instagramnya, Anies Baswedan menonjolkan spesialisasi dalam bidang kepemimpinan dan kebijakan publik. Ia seringkali membagikan informasi terkait program-program pemerintah atau kegiatan yang terkait dengan tanggung jawabnya sebagai calon pemimpin.

Dalam unggahan-unggahan **Gambar 7 dan Gambar 8**, menunjukkan spesialisasinya sebagai seorang akademisi dan menguasai public speaking yang baik serta kemampuannya dalam berbicara menunjukkan citra kepemimpinan Anies Baswedan yang cakap dan intelektual serta menunjukkan pencapaiannya sebagai seorang pemimpin yang berpendidikan.

" Berbagi gagasan pada 40th Anniversary Symposium by International Islamic University Alumni Association di Kuala Lumpur, Malaysia.

Di dunia yang beragam, di mana budaya dan agama bertemu, universitas Islam memiliki peran yang krusial. Dia harus menjadi jembatan dialog. Tidak

hanya menjadi tempat pendidikan, tetapi juga memperkenalkan kesepahaman dan empati.

Indonesia dan Malaysia harus semakin menguatkan kerjasama kolaboratif kedua negara. Dengan berbagi tujuan dan persatuan, kita bisa mencapai sukses bersama..”

Pada caption tersebut menjelaskan bahwasanya Anies Baswedan sebagai salah satu akademisi terkemuka di Indonesia dalam bidang ekonomi dapat menjadi sebuah patokan atas hasil pencapaiannya yang dapat bernilai dan berguna bagi kemajuan dan perkembangan bangsa dengan menjalin relasi internasional serta menunjukkan kecakapannya dalam mencari relasi-relasi antar bangsa. Hal itu dapat terjadi dikarenakan kemampuannya dalam dunia akademik dan jugak hasil dari public speaking dan public relation yang dimiliki oleh seorang Anies Baswedan.

5. Otoritas (Authority):

Kehadiran Anies Baswedan di akun Instagram menciptakan kesan otoritas. Ia seringkali memberikan pandangan dan analisis terhadap isu-isu penting, memberikan kesan bahwa pendapatnya memiliki bobot dan relevansi dalam konteks kepemimpinan.

Pada **Gambar 22, Gambar 23, dan Gambar 24** menunjukkan bahwa otoritas yang dimiliki Anies membuat kehadiran dirinya diapresiasi oleh Masyarakat dengan selalu ramainya simpatisan yang ikut bergabung dalam berbagai kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Anies pada beberapa wilayah di segala penjuru Indonesia.

6. Keistimewaan (Distinctiveness):

Keunikan Anies Baswedan tergambar melalui pemilihan topik dan sudut pandang yang unik dalam setiap postingannya. Hal ini membedakannya dari pemimpin lain dan memberikan kesan bahwa ia memiliki keistimewaan dalam memimpin.

Pada unggahan di **Gambar 2**, merupakan salah satu keistimewaan penyampaian personal branding yang memiliki kekhasan pada diri Anies Baswedan dengan mendengarkan keluhan kesah para pemuda Gen Z, Milenial, dan semua kalangan agar dapat menyampaikan argumentasinya, serta yang paling beda dari program ini ini ialah caption yang membuka diskusi untuk para pemilih yang masih golput untuk dapat meyakinkan pilihannya sehingga suara-suara mereka nantinya tidak sia-sia bagi kemajuan bangsa ini.

Kemudian pada **Gambar 18, Gambar 19, Gambar 20 dan Gambar 21** menunjukkan keunikan penyampaian visi misi yang tidak serta merta memukul rata permasalahan secara universal pada setiap wilayah, Namun Anies senantiasa menyampaikan gagasan dan penyelesaian masalah yang terbangun pada aspek dari masing-masing wilayah di Indonesia yang memiliki factor yang berbeda dalam permasalahan dan penyelesaian masalah yang dibutuhkan. Gagasan ini menjadi sesuatu yang Istimewa yang hanya dikemukakan oleh Anies untuk mencitrakan dirinya serta menegaskan perbedaan gagasan dirinya dengan calon pemimpin yang lain.

7. Relevan (Relevant):

Anies Baswedan selalu berusaha untuk tetap relevan dengan mengikuti perkembangan isu-isu terkini dan menyesuaikan kontennya dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

Pada **Gambar 25 dan Gambar 26** menunjukkan relevansi permasalahan yang ditinjau oleh Anies sesuai dengan kondisi dan situasi yang sedang dihadapi bangsa ini serta memberikan pandangan yang eksplisit dalam menanggapi hal tersebut dengan kacamata yang lebih luas dan lebih dapat diterima di Masyarakat dengan menggali lebih dalam aspek-aspek masalah utama yang semestinya diselesaikan.

8. Visibilitas (Visibility):

Visibilitas sebagaimana yang disampaikan oleh Rampersad adalah suatu pesan harus disampaikan secara berulang-ulang, terus menerus, konsisten hingga dapat dilihat dan tertanam secara jelas dalam benak orang lain¹³. Hal ini sejalan dengan postingan **Gambar 8, 9, 10, dan 11** menunjukkan bahwa postingan atau unggahan @aniesbaswedan seringkali memuat caption yang sama secara berulang-ulang yaitu caption “*It’s time restorasi Indonesia*” yang membuat pesan tersebut menjadi suatu hal yang tertanam atas visi dan misinya dalam mengupayakan restorasi atau perbaikan dalam semua bidang apabila beliau menjadi pemimpin nantinya.

9. Ketekunan (Persistence):

¹³ Hubert K. Rampersad, *Authentic Personal Branding: A New Blueprint for Building and Aligning a Powerful Leadership Brand* (Charlotte, NC: Information Age Publishing, 2009), p. 34-35.

Anies Baswedan menunjukkan ketekunan dalam membangun citra positifnya sebagai pemimpin melalui Instagram. Ia terus-menerus memberikan informasi, insight, dan interaksi dengan pengikutnya, menciptakan ketahanan dan ketekunan dalam menjaga personal brandingnya.

Pada unggahan **Gambar 15, Gambar 16 dan Gambar 17** Anies Baswedan terlihat menekuni sosialisasi yang dilakukannya tanpa kenal lelah dengan melihat perjalanan ekspedisi nasional yang dilakukannya tanpa berhenti dari ke hari, mulai dari 1 daerah ke daerah lainnya tanpa jeda sama sekali. Hal demikian menunjukkan sosok seorang Anies Baswedan yang penuh ketekunan dalam menjalani proses yang dia lalui tanpa melalui jalan pintas untuk sampai Namun terus berjalan dan menempuh proses perjalanan dengan penuh kegigihan.

10. Perbuatan Baik (*Good Will*);

Anies baswedan menunjukkan perbuatan baik yang dilakukannya kepada orang lain sebagai bentuk citra diri seorang pemimpin yang ideal serta tidak bersifat buruk kepada orang lain sehingga citra tersebut menjadi sebuah penilaian positif dari orang lain kepada dirinya.

Pemaparan oleh anak dari Anies Baswedan dalam postingan **Gambar 14, dan Gambar 15** menyatakan sosok Anies Baswedan yang senantiasa mengedepankan urusan orang banyak dibandingkan dengan urusan pribadinya sehingga citra baik seorang pemimpin yang tidak hanya memikirkan diri secara personal Namun juga dapat menjadikan dirinya lebih dulu bermanfaat bagi orang lain. Tak hanya itu, perbuatan baik Anies Baswedan tidak hanya dilakukan kepada

sesama manusia Namun juga kepada hewan dengan menyayangi kucing peliharaannya.

11. Kinerja (Performance); kinerja adalah elemen paling penting setelah personal branding seseorang dikenal. Bila kita tidak berbuat dan memperbaiki diri secara terus menerus, personal branding hanya menjadi sesuatu yang memalukan.

Pada **Gambar 7, Gambar 10 dan Gambar 13** menunjukkan bagaimana performance pada diri Anies Baswedan yang terus menerus menciptakan kesinambungan dalam pengembangan diri menjadi lebih baik yang tidak hanya dalam hal personal dirinya Namun turut Membangun dan mengabdikan diri pada Masyarakat dan memberikan kontribusi yang secara signifikan diakui oleh Masyarakat secara luas.

Anies Baswedan mampu menggabungkan dengan cemerlang ciri-ciri personal branding yang diusung oleh Rampersad dalam membangun citra pemimpin melalui akun Instagramnya. Keautentikan Anies terpancar jelas melalui penampilan dan interaksi sehari-harinya yang tulus, menciptakan keterhubungan emosional dengan pengikutnya. Dalam konteks integritas, Anies memanfaatkan platform ini untuk menyuarakan nilai-nilai kejujuran dan keadilan, memperkuat pandangan bahwa ia bukan hanya seorang pemimpin, tetapi juga seorang pribadi yang berpegang pada prinsip-prinsip moral.¹⁴

Selain itu, konsistensi dalam tema dan pesan yang disampaikan melalui Instagram memberikan kejelasan dan kestabilan dalam citra Anies sebagai pemimpin. Spesialisasi yang ditekankan, baik dalam kebijakan maupun program-

¹⁴ Lisnawati, "Personal Branding Melalui Media Sosial Instagram," *Jurnal Studi Komunikasi* 5, no. 1 (2021): 50–68, <https://doi.org/10.25139/jsk.v5i1.3173>.

program pemerintah, memberikan gambaran bahwa Anies adalah seorang pemimpin yang berfokus dan ahli di bidangnya. Otoritasnya terpancar dari pandangan dan analisis mendalam terhadap isu-isu krusial, menjadikan Instagramnya sebagai wadah untuk membangun dan mempertahankan otoritasnya di mata masyarakat.¹⁵

Anies Baswedan berhasil menciptakan visibilitas yang tinggi melalui keaktifan dalam berbagi informasi dan kegiatan di Instagram. Keterlibatannya dalam isu-isu terkini menciptakan relevansi yang terus-menerus, menghadirkan pemimpin yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga adaptif terhadap perubahan zaman¹⁶. Dengan demikian, Anies Baswedan telah berhasil memanfaatkan akun Instagramnya sebagai sarana yang efektif untuk membangun citra pemimpin yang kuat, meyakinkan, dan sesuai dengan konsep teori personal branding yang diusung oleh Rampersad.

¹⁵ Dian Camelia Sari, *Instagram Sebagai Strategi Personal Branding Politik Anies Baswedan*, (Jakarta: UI Press, 2020), hlm. 89-90.

¹⁶ Hendar Ristianto dan Riri Satria, *Personal Branding: Membangun Citra Pribadi Untuk Meraih Sukses*, (Jakarta: Gramedia, 2018), hlm. 56

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam rangka membangun citra sebagai calon presiden, Anies Baswedan telah mengimplementasikan langkah yang canggih, terutama melalui penggunaan media sosial Instagram sebagai salah satu alat utama. Keputusannya untuk aktif di platform ini bukan kebetulan, melainkan langkah strategis untuk mencapai tujuannya. Dalam konteks ini, penerapan konsep teori Rampersad memberikan landasan analitik yang kuat untuk mengevaluasi bagaimana Anies Baswedan berhasil menciptakan dan mempertahankan citra kepemimpinan yang positif melalui media sosial. Setiap kontennya memiliki tujuan strategis dalam membangun kredibilitas dan kepercayaan di antara pengikutnya dengan memahami aspek-aspek seperti keautentikan, integritas, konsistensi, dan spesialisasi.

Melalui personal branding di Instagram, Anies Baswedan secara konsisten menonjolkan bidang kepemimpinan dan kebijakan publik sebagai fokus utamanya, menciptakan kesan spesialisasi yang kuat. Dengan menyajikan pandangan dan analisis yang mendalam terhadap isu-isu aktual, ia mengukuhkan otoritasnya sebagai calon pemimpin yang kompeten dan berkomitmen. Keberhasilannya dalam menciptakan konsistensi, baik dalam penampilan maupun pesan yang disampaikan, menciptakan kesan kesatuan dan keteraturan yang mendukung citra positifnya.

Personal branding Anies Baswedan di Instagram juga mencerminkan keunikan dan keistimewaan dalam penyampaian visi-misi serta penyelesaian

masalah yang dihadapi oleh berbagai wilayah di Indonesia. Anies Baswedan tetap relevan dengan mengikuti perkembangan isu-isu terkini dan menyesuaikan kontennya dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Melalui ketekunan dalam menampilkan citra pemimpin yang positif dan keberhasilannya dalam menunjukkan perbuatan baik, Anies Baswedan berhasil menciptakan visibilitas yang tinggi dan meraih dukungan yang signifikan di platform Instagram. Keseluruhan, personal branding Anies Baswedan di Instagram mencerminkan implementasi yang sukses dari konsep teori personal branding yang diusung oleh Rampersad, menciptakan citra pemimpin yang kuat, berkualitas, dan adaptif terhadap perubahan zaman.

5.2. Saran

Pada Penelitian ini telah dibahas terkait dengan bagaimana personal branding yang ditampilkan oleh Anies Baswedan dalam akun media sosial Instagramnya serta menunjukkan bagaimana ciri dan kriteria yang dibangun oleh Anies Baswedan untuk Membangun citra kepemimpinan dirinya kepada Masyarakat luas, Namun dalam Penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi isi serta pembahasan yang manakala kedepannya dapat dikaji secara lebih komprehensif bagi para peneliti selanjutnya terkait dengan permasalahan personal branding para pemimpin-pemimpin yang dapat dijadikan sebagai panduan kepada para calon pemimpin lainnya tentang bagaimana personal branding yang baik untuk dapat ditampilkan kepada Masyarakat menggunakan aspek digital.

Penulis mengharapkan Penelitian ini dapat menjadi penghubung dan penyambung untuk Penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan

personal branding, penulis berharap akan adanya Penelitian selanjutnya yang dapat menyempurnakan Penelitian dengan tema yang sama dengan apa yang telah penulis teliti ini, seperti dapat meneliti dari berbagai perspektif personal branding pada media sosial yang lain atau meneliti dengan perspektif personal branding secara tradisional di masa modern.